

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain**

###### **a. Sejarah Singkat Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain**

Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain Banjarmasin beralamat di Jalan Pekapuran Raya Gang Melati II RT 18 Nomor 37 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Lembaga tahfidz Al Qur'an Al Haramain didirikan pada tanggal 26 Maret 2014 oleh Ustadz H. Sofyan Baderuddin Balli yang berawal dari sebuah tempat seberang rumah beliau. Beliau adalah seorang Hafidz Qur'an, masa kecil beliau menghabiskan waktu mengenyam pendidikan di Makkah. Setelah beliau pulang ke Indonesia, beliau mulai untuk berkiprah mengamalkan ilmu yang beliau dapatkan semasa masa pendidikan di Makkah di Banjarmasin terutama dalam Pendidikan Belajar Al Qur'an. Latar belakang nama Al Haromain ini diambil dari penisbatan nama Makkah dan Madinah, karena pendiri Ustadz H Sofyan Baderuddin ini belajar dan menghafalkan al Qur'an dari awal sampai khatam di Makkah dan Madinah.

Setelah beliau mendirikan sebuah tempat untuk wadah belajar al Qur'an, jumlah santri awal saat itu sebanyak 22 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 3 orang. Kegiatan di Al Haromain saat itu difokuskan pada dua sesi waktu belajar

yakni sore dan malam hari. Kegiatan pembelajaran diutamakan untuk mengajarkan peserta didik mengaji dan menghafal al Qur'an.

Tahun berikutnya 2015 bergabung salah seorang tenaga pendidik baru bernama Ustadz Mustafa Kamil. Bergabungnya Ustadz Mustafa kamil dengan maksud untuk membantu dalam membina pendidikan belajar Al Qur'an di Al Haromain. Pada tahun 2015 itu dimulailah pertama kali Al Haromain membuka pendaftaran untuk peserta didik baru. Program pembelajaran yang ditawarkan pertama kali saat itu adalah belajar membaca dan menghafal Al Qur'an. Banyaknya peminat peserta didik untuk belajar di Al Haromain, maka tempat belajar akhirnya dipindah ke tempat baru yang lebih besar yaitu sebuah rumah yang dipinjamkan oleh salah seorang dermawan untuk mencukupi kapasitas belajar peserta didik. Rumah ini beralamat bersebelahan gang dengan tempat sebelumnya yaitu Gang Hikmah. Al Haromain yang kemudian berpindah kegiatan pembelajaran di tempat yang baru ini sekitar kurang lebih 6 bulan lamanya. Seiring berjalan waktu dengan peminat yang cukup banyak dan hasil belajar anak yang memuaskan Al Haromain berkembang begitu pesat pada tahun 2015 ini.

Pada akhir tahun 2015 rumah pinjam yang dijadikan tempat belajar sementara oleh Al Haromain tidak mencukupi kapasitas peserta didik, akhirnya ditambah tempat yang baru dengan meminjam rumah Ustadz H Sofyan dan dua buah rumah yang berada disamping rumah beliau. Sehingga di akhir tahun 2015 akhirnya ada 4 buah rumah yang dipergunakan sebagai tempat belajar lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain. Seiring berjalan waktu dan perkembangan pembelajaran di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al haromain yang begitu pesat,

akhirnya rekrutmen guru baru dibuka dan diadakan penggalangan donasi untuk mencari para dermawan, orang tua, dan masyarakat umum yang bersedia untuk membantu keperluan Al Haromain dalam menyediakan tempat belajar untuk peserta didik.

Pada tahun 2016 Rumah tahfidz Al Qur'an Al Haromain dapat mendirikan bangunan baru sebagai tempat pusat pembelajaran peserta didik yang hingga kini digunakan sebagai pusat Yayasan Al Haromain, bangunan ini terletak di Jalan Pekapuran Raya Gang Melati RT 18 Nomor 37. Perkembangan yang begitu pesat membuat antusias masyarakat untuk bergabung di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain begitu besar. Sehingga sampai saat ini di tahun 2022, Yayasan Al Haromain memiliki 4 cabang di Kota Banjarmasin. Beberapa cabang tersebut beralamat di:

1. Cabang Beruntung Jaya, Jalan Raya Sadewa Nomor 15 RT. 24 dengan penanggung jawab Ustadz Latif Munadi, S. Ag
2. Cabang Kayutangi, Jalan Perdagangan Komplek Garuda RT. 22 dengan penanggung jawab Ustadz Ahmad Arifin
3. Cabang Teluk Tiram, Jalan Antasan Raden Muara 130 A, RT. 031 RW. 002 dengan penanggung jawab Ustadz Jailani Hasan.
4. Cabang Bumi Mas, Jalan Bumi Mas Komplek Bumi Putera Nomor 31a Kelurahan Pemurus Baru dengan penanggung jawab Ustadzah Rahmatul Jannah.

Pada tahun 2022 ini dengan perkembangan pembelajarannya sudah ada beberapa program belajar yang terbagi atas beberapa kelompok belajar di lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain yakni:

1. Pra Tahsin
2. Tahsin
3. Tahfidz
4. Tahsin Dewasa Laki-Laki
5. Tahsin Dewasa Perempuan

**b. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain**

Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain memiliki beberapa tujuan yakni:

1. Membentuk Generasi Qur'ani yang berakhlak mulia
2. Menciptakan kaderisasi *Huffazh* yang memahami Fiqh dengan benar
3. Memberdayakan potensi anak yang gemar membaca Al Qur'an
4. Memberdayakan Profesionalisme Guru Al Qur'an

Adapun visi dan misi Rumah tahfidz Al Qur'an Al Haromain adalah sebagai berikut.

Visi:

“Menjadikan Lembaga Terdepan Terbaru yang Berjiwa Qur'ani”

Misi:

- 1) Melakukan pembelajaran yang berbasis kepada sosial dakwah
- 2) Meningkatkan mutu hafalan santri dan santriwati
- 3) Berusaha mencetak generasi penghafal Al Qur'an dan berakhlak mulia

**c. Program Pembelajaran di Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain**

Rangkaian kegiatan program belajar harian di Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Program Belajar di Rumah Tahfidz al Qur'an Al Haromain

No	Hari	Waktu	Program
1	Senin – Jum'at	14.00-15.15	Pra tahsin
2	Senin – Jum'at	15.30-17.30	Tahsin dan Tahfidz
3	Senin – Jum'at	18.00-21.00	Tahfidz
4	Senin dan Rabu	19.00-20.00	Tahsin Dewasa laki laki
5	Senin dan Rabu	08.00-09.30	Tahsin Dewasa Perempuan
6	Sabtu	16.00-18.00	Ekstrakurikuler (Maulid Al-Habsyi)

Selain program harian lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain juga mempunyai sebuah program yang dilaksanakan setiap tahunnya di akhir tahun

ajaran yaitu “Wisuda Juz ‘Amma”. Program wisuda Juz Amma ini merupakan salah satu program yang wajib diikuti seluruh peserta didik yang bersekolah di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain. Setiap peserta didik yang sudah menyelesaikan program tahsin akan naik ke program tahfidz dan memulai hafalan baru di juz 30. Setelah selesai menghafal juz 30 peserta didik akan diminta untuk membaca keseluruhan hafalannya di juz 30 dan apabila lulus sesuai kriteria penilaian dari standar bacaan yang telah ditetapkan maka peserta didik dapat mengikuti program Wisuda Juz Amma. Bagi peserta didik yang tidak lulus atau tidak dapat memenuhi standar penilaian yang sudah ditetapkan maka dapat mengikuti program wisuda juz amma yang akan diselenggarakan tahun berikutnya. Hal ini demi menjaga kualitas hafalan santri di Lembaga tahfidz Al Qur’an Al haromain.

#### **d. Struktur Organisasi di Rumah Tahfidz Al Qur’an Al Haromain**

Berikut adalah nama-nama Penanggung Jawab utama yayasan di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain:

Ketua Yayasan	: Ustadz H. Sofyan, S. Pd. I
Bendahara	: Ustadzah Safriah, S. Pd. I
Manager 1	: Ustadz M. Kamil Musthafa, S. Th. I
Manager 2	: Ustadz Hendra Wahyudi, S. Pd. I

**e. Keadaan Guru di Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain**

Berikut adalah daftar nama guru guru yang aktif mengajar di Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain:

Tabel 4.2 Data Guru di Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain

No	Nama Guru	Keterangan
1	Ustadz H. Sofyan, S. Pd. I	Ketua Yayasan/Pengajar
2	Ustadzah Safriah, S. Pd. I	Bendahara
3	Ustadz M. Kamil Musthafa, S. Th. I	Manager/Pengajar
4	Ustadz Hendra Wahyudi, S. Pd. I	Manager/Pengajar
5	Ustadz Latif Munadi, S. Ag	PJ cabang/Pengajar
6	Ustadz Ahmad Arifin	PJ cabang/Pengajar
7	Ustadz Jailani Hasan	PJ cabang/Pengajar
8	Ustadzah Rahmatul Jannah	PJ cabang/Pengajar
9	Ustadzah Norliani Safitri S. Pd	Pengajar
10	Ustadz Rijal Mukminin	Pengajar
11	Ustadz A. Mustaien	Pengajar
12	Ustadz Heriyadi	Pengajar

13	Ustadzah Fatimah Azzahra	Pengajar
14	Ustadzah Fina Kamiliyah	Pengajar
15	Ustadzah Misnawati	Pengajar
16	Ustadz Arman	Pengajar

**f. Keadaan Siswa di Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain**

Salah satu daya tarik dari Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain adalah jumlah muridnya yang berjumlah lebih dari seribu orang dari total keseluruhan murid yang aktif. Lokasi lembaga yang berada ditengah perkotaan dan permukiman warga yang padat menunjang angka jumlah murid di lembaga ini. Meskipun saat sebelum diadakan penelitian ini tepatnya ditahun 2020 kemarin sempat ikut terdampak wabah pandemi, lembaga tetap aktif mengadakan kegiatan belajar mengajar secara online. Sehingga murid-murid tetap bisa belajar mengaji dan menghafal. Jumlah murid aktif juga tidak menyusut seperti lembaga-lembaga lainnya. Karena lembaga tahfidz al Qur'an termasuk salah satu lembaga pendidikan non formal, mereka tetap bisa berkegiatan sesuai dengan peraturan pemerintah lokal dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku tanpa terikat oleh adanya kebijakan dari instansi pemerintah.



Saat ini Jumlah keseluruhan Santri dan Santriwati aktif di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain berjumlah 1233 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Pra Tahsin : 268 Orang
2. Tahsin : 331 Orang
3. Tahfidz : 584 Orang
4. Tahsin Dewasa Laki-Laki : 20 orang
5. Tahsin Dewasa Perempuan : 30 Orang

Rincian rentang usia perkelompok belajar adalah sebagai berikut:

1. Pra Tahsin : 5-8 tahun
2. Tahsin : 8-12 tahun
3. Tahfidz : 13-20 tahun
4. Tahsin Dewasa Laki-Laki : 20 tahun keatas
5. Tahsin Dewasa Perempuan : 20 tahun keatas

**g. Keadaan Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain**

Fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain cukup baik, lengkap dan memadai. Lembaga Tahfidz AL Qur'an Al Haromain memiliki sebuah gedung utama yang mempunyai banyak ruangan untuk penempatan peserta didik selama proses kegiatan belajar berlangsung. Gedung yang dimiliki oleh Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain memiliki beberapa ruangan inti diantaranya, kelas untuk

pengelompokan belajar, kantor pimpinan, ruangan untuk pengajar laki-laki, ruangan untuk pengajar perempuan, musholla, toilet, kamar mandi. Ruang utama yang juga merupakan musholla yang digunakan untuk belajar memiliki fasilitas penunjang yang memadai, seperti meja dan kursi untuk belajar, rak buku, Al Quran, pengeras suara, kipas angin dan ventilasi serta pencahayaan yang cukup. Sedangkan diluar gedung, ada kantin, tempat parkir, dan gudang. Meskipun Gedung Pusat terbilang berada didalam sebuah pemukiman padat dan gang yang sempit namun sarana dan prasarana Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain bisa terbilang cukup memadai.

Data sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain bisa diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Data Sarana Rumah Tahfidz Al Qur'an Al Haromain

No.	Nama Sarana	Status Kepemilikan
1.	Al Qur'an	Milik
2	Kitab <i>Ummi</i>	Milik
3	Meja Mengaji	Milik
4	Meja Guru	Milik
5	Kursi Guru	Milik
6	Alat Pengeras suara	Milik
7	Speaker pengeras suara	Milik

8	Papan Tulis	Milik
9	Spidol	Milik
10	Kipas angin	Milik
11	Sajadah	Milik
12	Karpet	Milik
13	<i>Misnad</i>	Milik
14.	Jam dinding	Milik
15.	Lemari	Milik

Tabel 4.4 Data Prasarana Lembaga Tahfidz Al Haromain

No	Nama Prasarana	Jumlah	Status Kepemilikan
1	Bangunan Pusat Yayasan	1	Milik
2	Ruang utama	1	Milik
3	Musholla	1	Milik
4	Ruang kelas	8	Milik
5	Ruang Kantor pusat	1	Milik
6	Ruang Kantor laki laki	1	Milik

7	Ruang Kantor Perempuan	1	Milik
8	Kantin	1	Milik
9.	Lahan Parkir	1	Milik

#### **h. Prestasi Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain**

Prestasi dari sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang paling mudah di kalangan masyarakat untuk melihat kualitas lembaga pendidikan tersebut. Prestasi yang dihasilkan berarti berkaitan dengan adanya proses mengajar dan pembinaan yang baik oleh sebuah lembaga dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Hasil pengamatan dari penulis, lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain merupakan salah satu lembaga yang aktif mendelegasikan para murid untuk turut berpartisipasi dalam berbagai macam even Qur'ani di Kota Banjarmasin. Hal ini guna memotivasi semangat belajar mereka agar lebih meningkat lagi.

Berikut beberapa catatan prestasi yang pernah diraih oleh Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain:

Tabel 4.5 Data Prestasi Santri Lembaga Tahfidz Al Haromain

No.	Nama Prestrasi
1	Juara I MHQ Juz Amma di Lomba Pekan Rajabiyah Se- Kota Banjarmasin Tahun 2017

2	Juara II MHQ 5 Juz dan Tilawah MTQN Kota Banjarmasin tahun 2018
3	Juara III MHQ 10 Juz MTQN Kota Banjarmasin tahun 2018
4	Juara 1 MHQ 20 Juz MTQN Kota Banjarmasin tahun 2020

## **2. Gambaran Umum Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

### **a. Sejarah Singkat Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

Latar belakang berdirinya lembaga ini berasal dari seorang pengusaha sukses yang bernama Bapak H. Ramadhansyah yang awalnya ingin membentuk sebuah panti asuhan di salah satu rumah beliau. Rumah ini beralamat di Jalan Pramuka Jalan Melati Indah RT 10 tepat berseberangan dengan Gedung KAHMI Centre. Sebelum keinginan beliau direalisasikan beliau meminta pendapat dengan Guru H. Ahmad Rudyannoor. Guru H Ahmad Rudyannoor mengusulkan agar rumah yang ingin beliau jadikan panti asuhan tersebut dijadikan rumah pembelajaran al Qur'an. Atas usul beliau, kemudian Bapak H Ramadhansyah meminta beliau untuk membantu jalannya pembentukan tempat pembelajaran al Qur'an tersebut. Guru H Ahmad Rudyannoor kemudian mengajak Bapak H. Ramadhansyah menemui seorang guru al Qur'an di Banjarmasin yakni Ustadz Drs H.M Saleh Yusran untuk membantu mengawali perintisan tempat pembelajaran al Qur'an dirumah Bapak H. Ramadhansyah. Setelah musyawarah dan diskusi antara beliau bertiga kemudian diputuskan untuk menjadikan rumah milik Bapak H. Ramadhansyah sebagai Rumah Tahfidz Al Quran.

Nama Az Zahra kemudian disematkan pada Rumah Tahfidz ini, berasal dari nama putri sulung Bapak H Ramadhansyah hingga kemudian pada tanggal 28 April Tahun 2014 diresmikan Lembaga Tahfidz Al Qur'an yang diberi nama awal Rumah Tahfidz Az Zahra. Seluruh pendanaan utama terkait keseluruhan aspek yang berhubungan dengan Lembaga Tahfidz Azzahra berasal dari Bapak H. Ramadhansyah sebagai donatur utama. Lembaga Tahfidz Al Qur'an ini bertujuan untuk merangkul anak anak di Banjarmasin yang ingin belajar dan menghafal al Qur'an. Anak anak yang ingin belajar dan menghafal Al Qur'an dapat bersekolah tanpa biaya apapun di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra karena semua administrasi ditanggung oleh donatur utama.

Pada bulan pertama sejak diresmikan Lembaga Tahfidz al Qur'an Azzahra bermodal promosi melalui surat dan undangan peresmian kepada kepala sekolah TPA se Kecamatan Banjarmasin timur saat itu murid pertama berjumlah 20 orang. Ustadz Drs. H. M Saleh Yusran yang merintis pertama kali pembelajaran menghafal Al Qur'an bersama anak beliau. Sehingga guru pertama di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra ini awalnya hanya berjumlah 2 orang dengan murid 20 orang.

Pada pertengahan tahun 2014 bergabung 2 orang guru baru yakni Ustadz Ahmad Baihaqi S. Pd dan Ustadzah Rif'ah Fadhylah. Akhir tahun 2014 bergabung kembali 1 orang guru bernama Ustadzah Khairina. Sehingga keseluruhan guru pada akhir tahun 2014 di Az Zahra berjumlah 5 orang.

Sistem pembelajaran di Az Zahra difokuskan pada pembelajaran Tahfidz, bukan mengaji dari awal. Karena sesuai dengan nama lembaganya pada saat awal berdiri yakni Rumah Tahfidz Az Zahra. Pembinaan kegiatan menghafal Al Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jum'at. Anak-anak tidak hanya dibekali dengan tahfidz al Qur'an, tapi juga dibimbing dan diajari program tambahan guna menunjang kegiatan tahfidz yakni pembelajaran Tartil Al Qur'an dan Tilawah Al Qur'an. Dalam rangka memotivasi murid-murid dalam meningkatkan semangat menghafal al Qur'an, Lembaga Tahfidz Az Zahra juga sering mendelegasikan murid-murid untuk berpartisipasi dalam Lomba-lomba besar seperti even MTQ Nasional di beberapa daerah kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Pada beberapa cabang Lomba Az Zahra berhasil meraih prestasi terbaik di usia lembaga yang terbilang muda sehingga Az Zahra dikenal masyarakat kota Banjarmasin.

Seiring berjalan waktu pada tahun 2016 jumlah murid keseluruhan di lembaga tahfidz Al Qur'an Az Zahra berjumlah sebanyak 100 orang. Pendaftaran mulai diketatkan karena terbatasnya guru. Syarat ketentuan baru akhirnya ditentukan sebagai standar penerimaan murid baru di lembaga tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Syarat tersebut adalah anak yang ingin bersekolah di Az Zahra harus khatam tadarrus al Qur'an minimal 1 kali dan lancar dalam membaca al Qur'an. Syarat ini ditetapkan karena saat itu banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra sedangkan kapasitas guru tidak dapat merangkul seluruh pendaftar yang datang.

Selain itu, Bapak H. Ramadhansyah menginginkan murid-murid yang bersekolah di Az Zahra tidak hanya dipandang masyarakat dari segi kuantitas, melainkan lebih pada kualitas yang dimiliki para murid akhirnya nanti setelah bersekolah. Oleh karena itu Az Zahra mempunyai target yang berbeda yakni lebih menekankan pada kualitas hafalan dibanding kuantitas hafalan anak, dan kualitas para murid dibandingkan kuantitas jumlah murid.

Pada tahun 2020 ada seorang donatur yang turut serta ingin berpartisipasi dalam ranah pengembangan Lembaga Tahfidz Al Qur'an Azzahra. Beliau bernama Bapak H. Edward. Beliau meminjamkan Rumah beliau yang beralamat di Jalan Pramuka Jalan Dharma budi no 28 sebagai wadah untuk tempat pembelajaran murid-murid Lembaga Tahfidz Azzahra. Terkendala pandemi sehingga ditahun 2020 rumah tersebut belum dapat difungsikan. Pada awal tahun 2021 baru rumah ini dapat ditempati dan digunakan sebagai tempat pembelajaran murid-murid di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Azzahra.

Pada tahun 2022 ini dengan perkembangan pembelajarannya sudah ada beberapa program belajar yang terbagi atas beberapa kelompok belajar di lembaga Tahfidz Al Qur'an Azzahra yaitu:

1. Tahfidz
2. Tadarrus
3. Iqro
4. Pembelajaran mengaji kalangan Dewasa (laki-laki dan perempuan)



### **b. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

Visi Lembaga Tahfidz Al Qur'an Azzahra adalah:

“Mencetak generasi muda yang mampu menghafal al Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar”

Misi Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra adalah:

- (1) Membudayakan menghafal al Qur'an bagi masyarakat
- (2) Mengembangkan metodologi menghafal al Qur'an
- (3) Melahirkan kader hafidz/hafidzah baru yang memiliki kualitas hafalan bagus
- (4) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk kajian ilmu al Qur'an

### **c. Struktur Organisasi di Rumah Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

Pengasuh : H. Ramadhansyah

Pimpinan : Drs H. M. Saleh Yusran

Wakil Pimpinan : Ahmad Baihaqi, S. Pd.I

Bendahara : Rif'ah Fadhylah

Sekretaris I : Muhammad Syafqy Abda S. Ag

Sekretaris II : Sofia Mawaddah Al Insyirah, S. Ag

**d. Program Pembelajaran di Rumah Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

Rangkaian program kegiatan harian yang dilaksanakan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Lembaga Tahfidz Az Zahra

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin s/d Jum'at	16.30-17.00	Tadarrus Bersama
2		17.00-18.00	Setoran Hafalan
3		Sholat Maghrib Berjamaah	
4		19.00-20.00	Pembelajaran Malam
5		Sholat Isya Berjamaah	
6		20.00-20.30	Makan Malam-Pulang
7	Senin s/d Jum'at	09.00-10.30	Pembelajaran Kalangan Dewasa
8	Sabtu (setiap dua minggu sekali)	16.00-17.30	Majelis Ta'lim Kajian Kitab Bustanul Arifin oleh Guru H. M. Yunus

Adapun rincian kegiatan pembelajaran malam yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al Qur'an Az Zahra adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jadwal Pembelajaran Malam Lembaga Tahfidz Az Zahra

No.	Hari/Waktu	Jenis Kegiatan
1	Senin (19.00-20.00)	Pembelajaran Hadist
2	Selasa (19.00-20.00)	Tilawah Al Qur'an
3	Rabu (19.00-20.00)	Maulid Al Habsyi
4	Kamis (19.00-20.00)	Peribadatan Amaliyah Malam Jum'at
5	Jum'at (19.00-20.00)	Tahsin dan Tajwid

Lembaga Tahfidz Azzahra mempunyai sebuah program evaluasi yang diadakan per mid semester dan dilakukan 4 kali dalam satu tahun per 3 bulan pada setiap tahunnya dalam rangka melihat perkembangan hasil belajar peserta didik dalam menghafal al Qur'an:

Tabel 4.8 Jadwal Program Evaluasi Lembaga Tahfidz Az Zahra

No.	Waktu	Jenis Kegiatan
1	September	Ujian Qur'an 1
2	Desember	Ujian Qur'an 2
3	Maret	Ujian Qur'an 3
4	Juni	Ujian Qur'an 4

Ujian Qur'an yang dilaksanakan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Azzahra dilaksanakan selama 2 minggu berturut-turut. Santri dan santriwati diminta untuk menyiapkan seluruh hafalan dari jumlah hafalannya untuk diujikan dibaca bil-ghoib dihadapan guru masing-masing kemudian hasil ujian akan dinilai dan ditulis diraport untuk berikutnya diserahkan kepada wali murid sebagai bahan evaluasi wali murid, santri serta guru. Setiap hari dalam program ujian qur'an hanya ada 3 orang santri mengikut jadwal yang sudah ditentukan. Santri yang mempunyai jumlah hafalan lebih banyak akan mendapat pembagian hari agar bisa mengujikan keseluruhan hafalannya. Program ini dilakukan 4 kali selama setahun untuk meningkatkan kualitas hafalan santri, latar belakang adanya ujian Qur'an yang berlangsung selama 4 kali dalam setahun ini juga dikarenakan adanya perubahan struktur santri yang bisa selesai sekolah karena mengikuti jadwal pemerintah untuk pendidikan formal. Seperti contoh santri yang sudah duduk dibangku sekolah dasar kelas 6 kemudian akan melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya di lokasi yang berbeda (misal: pondok pesantren). Sehingga pendidikan belajar di Lembaga Tahfidz Al Qur'an juga akan berakhir. Untuk mengantisipasi daya serap pendidikan menghafal al Qur'an kualitas yang rendah maka Lembaga Tahfidz Al Qur'an menyikapinya dengan mengadakan Program Ujian al Qur'an yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dalam setahun.

**e. Keadaan Guru di Rumah Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

Berikut adalah nama-nama guru yang bertugas sebagai pengajar di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra:

Tabel 4.9 Data Guru Rumah Tahfidz Az Zahra

No	Nama Guru	Keterangan
1	Drs H. Muhammad Saleh Yusran	Pimpinan/pengajar
2	Ahmad Baihaqi, S. Pd. I	Wakil Pimpinan/pengajar
3	Rif'ah Fadhylah	Bendahara/pengajar
4	Muhammad Syafqy Abda S. Ag	Sekretaris/pengajar
5	Sofia Mawaddah Al Insyirah S. Ag	Sekretaris/pengajar
6	Khairina	Pengajar
7	Ana Maulida	Pengajar
8	Abdurrahim	Pengajar
9	Muhammad Husaini	Pengajar
10	Muhammad Robbyannur	Pengajar
11	Muhammad Suhaimi Putra	Pengajar
12.	Hidayatullah	Pengajar
13.	Ahmad Hafizuddin	Pengajar

**f. Keadaan Siswa di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

Jumlah keseluruhan data siswa yang aktif terhitung ditahun 2022 berjumlah 202 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Tadarrus/Iqro : 35 orang
2. Tahfidz : 147 orang
3. Tadarrus kalangan Dewasa : 20 orang

**g. Keadaan Sarana dan Prasarana di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

Berikut adalah data nama sarana dan prasarana yang ada di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra:

Tabel 4.10 Data Sarana Lembaga Tahfidz Az Zahra

No.	Nama Sarana	Status Kepemilikan
1.	Al Qur'an	Milik
2	Kitab Risalah Amaliyah	Milik
3	Buku <i>IQRO'</i>	Milik
4	Meja Mengaji	Milik
5	Meja Guru	Milik
6	Kitab Tajwid	Milik
7	Alat Pengeras suara	Milik

8	Buku Mutaba'ah	Milik
9	Papan Tulis	Milik
10	Spidol	Milik
11	Kipas angin	Milik
12	Sajadah	Milik
13	Karpet	Milik
14.	Buku Absen	Milik
15.	Jam dinding	Milik
16.	Lemari	Milik
17.	Lampu	Milik
18.	Sapu	Milik
19	Pel Lantai	Milik
20	Bak Sampah	Milik

Tabel 4.11 Data Prasarana Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra

No	Nama Prasarana	Jumlah	Status Kepemilikan
1	Rumah	2	Milik
2	Ruang utama	2	Milik

3	Ruangan Sholat	2	Milik
4	Ruang kelas	4	Milik
5	Kamar Guru Perempuan	1	Milik
6	Kamar Guru Laki-Laki	1	Milik
7	Toilet	4	Milik
8	Tempat wudhu	2	Milik
9.	Kamar mandi	3	Milik
10	Lahan Parkir	1	Milik

#### **h. Prestasi Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra**

Tabel 4.12 Data Prestasi Santri Lembaga Tahfidz Az Zahra

No.	Nama Prestrasi
1	Juara III putra kategori Tahfiz 1 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-47 tahun 2015 tingkat Kota Banjarmasin
2	Juara III putri kategori Tahfiz 1 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-47 tahun 2015 tingkat Kota Banjarmasin
3	Juara I putra kategori Tahfiz 5 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-49 tahun 2017 tingkat Kota Banjarmasin



4	Juara II puteri kategori Tahfiz 1 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Kota Banjarmasin
5	Juara I puteri kategori Tahfiz 10 juz pada MTQ Nasional ke-48 tahun 2017 tingkat Kota Banjarmasin
6	Juara I putera kategori Tahfiz 10 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-48 tahun 2016 tingkat Kota Banjarmasin
7	Juara III putera kategori Tahfiz 5 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Kota Banjarmasin
8	Juara II putera kategori Tahfiz 1 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Kota Banjarmasin
9	Juara I putera kategori Tafsir Bahasa Arab pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
10	Juara I puteri kategori Tafsir Bahasa Indonesia pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
11	Juara II putera kategori Tafsir Bahasa Inggris pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
12	Juara III putera kategori Tafsir Bahasa Indonesia pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
13	Juara Harapan I putera Cabang Tahfiz 10 Juz pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Provinsi Kalimantan Selatan

14	Juara 1 MHQ 5 Juz Putera Internasional se ASEAN di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta tahun 2017
15	Juara Harapan 1 MHQ 15 Juz Puteri Internasional se ASEAN di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta tahun 2017

### **3. Gambaran Umum Rumah Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah**

#### **a. Sejarah Singkat Rumah Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah**

Sejarah Ide pendirian Rumah Tahfidz ini bermula dari gagasan yang diajukan oleh salah seorang warga yang merupakan pengusaha yang berdomisili di daerah Jalan Perdagangan, Banjarmasin utara, Banjarmasin yakni Bapak H. Anwar Hadimi yang bermimpi membangun sebuah lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an di lingkungan Jalan Perdagangan.

Selain dari itu juga adanya dorongan masyarakat berharap anak-anak mereka yang sudah menyelesaikan program belajar mengaji yang diadakan oleh BKPRMI, yang anak-anak tersebut sudah selesai hingga jenjang wisuda, para orang tua mereka berharap ada jenjang berikutnya yang dapat menjaga bahkan mengembangkan anak-anak mereka dalam hal pembelajaran Al-Quran, maka pada tanggal 16 juni 2016 di resmikan secara kekeluargaan Tahfidz Qaryah Thayyibah didirikan yang sekarang namanya berubah menjadi Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah yang berada di bawa Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah.

Hingga Tahun 2017 santri dan satriwati yang terdaftar sudah mencapai orang dengan rata-rata pencapaian hafalan 2-3 juz per orang dan ada yang sudah

mencapai 10-15 juz bahkan ada beberapa santri maupun santriwati yang sudah setor mencapai 30 juz. Perkembangan hafalan tersebut tidak mengalami perkembangan yang begitu pesat, namun selalu meningkat. Adapun pada program tahsin, santri dan satriwati yang terdaftar sudah mencapai 30 santriwati dan 17 santri.

Dalam hal pengkelompokan belajar semua santri dan santriwati, seluruh pesertanya dibagi atas tiga kategori yaitu: kategori Tahfidz Ikhwan, Tahfidz Akhwat, Tahsin Ikhwan, Tahsin Akhwat dan Tilawah dalam program tahfidz ada beberapa kategori yakni pemula dan dewasa, pemula yang dimulai dari hafalan juz 30, kategori lanjutan yang dimulai dari hafalan juz 1 dan kategori dewasa dimulai dari surah al-Baqarah pada juz 1 sampai pada tahap juz 30. semua kategori perjenjangan tersebut dibuat untuk memudahkan para *Ustadz* dan *Ustadzah* untuk mengontrol hafalan semua peserta baik santri maupun santriwati.

Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah memiliki cabang tahfidz di beberapa lembaga yaitu Panti Asuhan Yayasan Ashabul Kahfi, Panti Asuhan Sentosa, Panti Asuhan Al-Amin Putri, P.A. Al-Amin Putra, P.A. Al-Muhajirin, P.A. Aisyah, P.A. Al-Ihsan, P.A. Harapan Ibu dan P.A. Muhammadiyah 3 yg kesemuanya merupakan lembaga binaan langsung dibawah Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah baik dalam pembinaan SDM, teknik pembelajaran, dan manajemen keuangan, hal ini sesuai dengan arahan Bapak H. Anwar hadimi, S.E. selaku pembina Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

**b. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah**

Visi "Menciptakan Generasi Qur'ani satu rumah satu hafizh pada tahun 2030"

Misi "Menyelenggarakan program tahsin, tahfidz, tilawah dan karantina tahfidz untuk masyarakat"

**c. Program Pembelajaran di Rumah Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah**

Untuk mengetahui keseluruhan kegiatan yang ada di Qaryah Thayyibah berikut ini penulis cantumkan tabel rangkaian program kegiatan mingguan lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah:

Tabel 4.13 Jadwal Kegiatan Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah

No.	Hari	Waktu	Program Harian
1	Senin-Jum'at	14.30-16.00	Halaqoh Tahsin dan Tahfidz
2	Senin-Jum'at	16.30-18.00	Halaqoh Tahfidz
3	Rabu	16.30-18.00	Halaqoh Tilawah
4	Rabu	19.00-20.00	Murojaah bersama untuk pengajar
5	Senin dan Rabu	19.00-20.00	Tahsin Kalangan Dewasa
6	Kamis dan Jum'at	08.00-09.00	Tahsin Kalangan Dewasa

Selain program kegiatan harian yang dilaksanakan setiap harinya Lembaga Tahfidz Qaryah Thayyibah juga memiliki program tahunan dalam rangka membina peserta didik untuk meningkatkan kualitas belajar mengaji dan menghafal al Qur'an:

Tabel 4.14 Program Tahunan Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah

No.	Hari	Waktu	Program Tahunan
1	30 hari	Bulan Ramadhan	Karantina Tahfidz Al Qur'an 30 Juz

Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah memiliki satu program unggul yang diikuti oleh peserta didik dan juga masyarakat luas. Program ini bernama "Karantina Tahfidz Al Qur'an 30 Juz". Program ini merupakan program tahunan dan diadakan hanya satu kali dalam setahun yakni di bulan Ramadhan. Program ini berlangsung selama 30 hari *full* dan dibuka juga untuk umum. Program ini merupakan sebuah upaya dari Qaryah Thayyibah untuk meningkatkan kualitas hafalan santri dan membuka peluang untuk masyarakat umum yang ini menghafal Al Qur'an dalam waktu singkat. Program ini pertama kali diselenggarakan saat awal berdirinya Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah pada tahun ajaran 2016-2017 dan masih berlangsung hingga tahun 2021. Seiring berjalan waktu semakin tahun peserta program karantina terus meningkat. Adanya program ini membuat daya tarik kepada orangtua untuk

menyekolahkan anaknya di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah sehingga membuat lembaga ini menjadi terkenal di Kota Banjarmasin bahkan se-Kalimantan Selatan sejak tahun 2017.

Alumni dari peserta program karantina ini kemudian dibekali dengan motto murojaah seumur hidup sehingga dengan adanya kewajiban tersebut lahir cabang-cabang dari Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah di beberapa tempat di Kota Banjarmasin yang difungsikan untuk tempat bantu kegiatan lanjutan dari para alumni program karantina yang telah menjadi *huffazh* untuk *murojaah* atau mengulang hafalan mereka. Lokasi cabang dari Qaryah Thayyibah yang tersebar di beberapa tempat ini memberikan solusi yang efektif dan efisien untuk masyarakat yang tidak dapat mengantarkan anak-anak mereka ke pusat dan tentunya membuat Qaryah Thayyibah semakin terkenal di Kota Banjarmasin

#### **d. Struktur Organisasi di Rumah Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah**

1. Pembina : H. Anwar Hadimi  
H. Irhamsyah Safari  
Ust. H. Aspiyani Nor Hasani, Lc
2. Mudir : Ust Taufiqurrahman, S.Th.I., S.Pd.I., SQ.
3. Sekertaris : Rahmat Hidayat, SH.
4. Bendahara : Rafli Pratama
5. Humas : H. Mahyuni

**e. Keadaan Guru di Rumah Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah**

Berikut adalah nama-nama guru yang mengajar di Rumah Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah:

Tabel 4.15 Data Guru Lembaga Tahfidz Qaryah Thayyibah

No.	Nama	Keterangan
1	Ust. Taufiqurrahman	Mudir/Pengajar
2	Ust. Abrar MS., S.Th.I.	Pengajar
3	Ust. Arief Putra Hidayatullah, S.Pd.I	Pengajar
4	Ust. M. Alif Akbar, SE.	Pengajar
5	Ust. Rahmat Hidayat, SH.	Pengajar
6	Ust. Abdul Wahid	Pengajar
7	Ust. Saiful Khair	Pengajar
8	Ust. Ismail	Pengajar
9	Ust. Rizqi Sholeh	Pengajar Tilawah
10	Usth. Hj. Nor Aina, Lc	Pengajar
11	Usth. Hj. Alfiah, S.Pd.I	Pengajar
12	Usth. Dwi Susanti, M.Pd.I.	Pengajar
13	Usth. Sarah Ulmadani, S.Pd.	Pengajar

14	Usth. Fitri Aulia Wardhani, S.Pd.	Pengajar
15	Usth. Safa Raudati	Pengajar
16	Usth. Ernita Yuni Lestari	Pengajar
17	Usth. Laila Sari	Pengajar

**f. Keadaan Siswa di Rumah Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah**

Yayasan Qaryah Thayyibah memiliki beberapa lembaga yang bernaung dibawahnya. Ada beberapa panti asuhan, TPA, Asrama Qur'an dan salah satunya juga Lembaga Tahfidz Al Qur'an. Jumlah keseluruhan dari murid yang berada dibawah naungan Yayasan Qaryah Thayyibah berjumlah kurang lebih 500 orang.

Adapun fokus penelitian ini adalah pada Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang dikenal di Kota Banjarmasin dengan salah satu program unggul yaitu karantina tahfidz. Program Karantina Tahfidz berhasil membawa nama Qaryah Thayyibah dikenal baik oleh masyarakat di Kota Banjarmasin. Ini dibuktikan dengan peserta didik yang aktif belajar di Lembaga Tahfidz berasal dari berbagai kalangan dan penjurukota Banjarmasin.

Berikut jumlah peserta didik di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah area pusat:

Tabel 4.16 Jumlah Peserta Didik Lembaga Tahfidz Qaryah Thayyibah



No.	Kelompok Halaqoh	Jumlah Murid	Nama Pembimbing
1	Halaqoh jilid 1	15 orang	Ustadzah Raihanah
2	Halaqoh jilid 2	10 orang	Ustadzah Melia
3	Halaqoh jilid 3	9 orang	Ustadzah Nurul
4	Halaqoh jilid 4	13 orang	Ustadz Adenanto
5	Halaqoh jilid 5	15 orang	Ustadz Sholihin
6	Halaqoh jilid 6	8 orang	Ustadzah Ernita
7	Halaqoh PAUD	11 orang	Ustadzah Mayda
8	Halaqoh Tahfidz 1	11 orang	Ustadz Rahmat Hidayat, SH
9	Halaqoh Tahfidz 2	12 orang	Ustadz Ismail
10	Halaqoh Tahfidz 3	10 orang	Ustadzah Nor Aina, Lc
11	Halaqoh Tilawah	45 orang	Ustadz Rizky Sholeh
<b>JUMLAH SELURUH SANTRI : 159 ORANG</b>			

Jumlah santri yang saat ini masih aktif di tahun 2021 ini jauh berkurang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena adanya pandemi. Selama masa pandemi kegiatan belajar dilakukan secara online menggunakan fitur video call pada aplikasi whats app. Awal tahun 2021 lembaga tahfidz al Qur'an kembali melaksanakan kegiatan secara offline dan normal seperti biasa hingga saat detik

peneliti melakukan kegiatan observasi ini. Pembagian kelompok pada peserta didik di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah terbagi tiga, yaitu Halaqoh Tahsin, Halaqoh Tahfidz dan Halaqoh Tilawah.

Adapun jumlah dari halaqoh tahsin berjumlah 7 kelompok, sedangkan halaqoh Tahfidz ada 3 kelompok, terakhir yaitu halaqoh tilawah hanya satu kelompok dengan peserta didik sekitar 45 orang. Halaqoh tilawah merupakan salah satu program ekstrakurikuler dari Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah.

#### **g. Keadaan Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah**

Sarana dan prasarana merupakan aspek untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan maka perlu adanya dukungan dari fasilitas yang disediakan oleh lembaga tersebut. Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah juga memiliki fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar dan menghafal al Qur'an murid-murid mereka. Pengamatan yang penulis lakukan di Qaryah Thayyibah terlihat secara langsung bahwa Qaryah Thayyibah memiliki fasilitas yang bisa terbilang lumayan lengkap.

Diantaranya ada 2 buah bangunan rumah yang difungsikan sebagai wadah belajar. Setiap ruangan yang ada dalam bangunan dilengkapi dengan alat penyejuk ruangan (*full ac*) terlihat juga ada kursi-kursi *misnad* di beberapa ruangan. Untuk pendamping belajar murid ada meja lipat, buku mutabaah dan al Qur'an untuk program tahfiz, buku ummi untuk program tahsin. Setidaknya ada 3 buah toilet dan kamar mandi yang ada di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah

Thayyibah. Ada sebuah ruangan utama dalam salah satu bangunan yang biasanya difungsikan untuk pelaksanaan sholat berjamaah. Lahan parkir juga cukup memadai dan lokasi lembaga bertempat di sebuah kompleks Perumahan yang luas sehingga memudahkan orangtua untuk antar jemput anak-anak mereka.

#### **h. Prestasi Lembaga Tahfidz Qaryah Thayyibah**

Prestasi yang pernah diraih oleh Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Nama Prestrasi
1	Juara Harapan III putera kategori Tahfiz 5 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-48 tahun 2016 tingkat Kota Banjarmasin
2	Juara Harapan I puteri kategori Tahfiz 1 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-48 tahun 2016 tingkat Kota Banjarmasin
3	Juara III putera kategori Tahfiz 5 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-49 tahun 2017 tingkat Kota Banjarmasin
4	Juara II putera kategori Tahfiz 1 Juz dan Tilawah pada MTQ Nasional ke-52 tahun 2020 tingkat Kota Banjarmasin

## **B. PAPARAN DATA**

### **1. Manajemen Peningkatan Mutu Dukungan Orang Tua**

#### **a. Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain**

##### *1. Planning*

*Planning* adalah proses perencanaan dasar manajemen yang mengatur tentang langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu seperti penetapan tujuan dan target, perumusan strategi, penetapan standar, serta penentuan sumber daya yang diperlukan.

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana perencanaan (*planning*) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al haromain. Pimpinan lembaga tahfidz mengatakan:

*“Setiap ada kebijakan baru yang akan dibuat atau ada kegiatan, dan seluruh hal baru yang akan dilaksanakan di lembaga tahfidz al haromain misal mau nambah uang infaq atau yang lain, kami membicarakan hal ini diantara kalangan pengurus lembaga dulu rapat internal, atau misal untuk melibatkan seluruh orangtua juga dalam kebijakan atau ada sesuatu yang baru yang akan diterapkan. Kami diantara guru-guru, saya pimpinan, manajer juga yang lainnya dulu, baru nanti orang tua diajak rapat agar orangtua tau juga tiap ada hal yang baru, baik peraturan atau apa saja, jadi orang tua bisa memberikan perhatian pada anak-anak mereka dan dapat mengarahkan anak-anak mereka sehingga membantu kami lebih mudah disini”<sup>1</sup>*

Beliau mengemukakan bahwa lembaga melakukan pembicaraan dalam bentuk rapat internal tentang rencana melibatkan orangtua ketika ingin menentukan kebijakan baru baik peraturan atau dalam hal apapun. berdasarkan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*planning* dukungan orang tua) 15 November 2021

jawaban pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al haromain ini, beliau berarti melakukan proses perencanaan dalam bentuk pembicaraan (diskusi) dalam rangka melibatkan orang tua guna mendukung tujuan yang ditetapkan di Lembaga Tahfidz Al Qur'an

Untuk memperoleh informasi lainnya penulis juga melakukan wawancara dengan salah seorang guru di lembaga tahfidz al Qur'an al haromain, guru tersebut mengatakan:

*“Biasanya guru-guru yang mempunyai jabatan didalam kepengurusan rapat dulu kalau ada sesuatu yang akan dilakukan, misal ingin mengadakan pertemuan dengan orang tua, karena penting orang tua tau bagaimana sekolah anak mereka dipimpin pimpinan, mau melaksanakan apa, siapa yang bertugas, dan apa yang akan dilakukan baru setelah itu guru-guru lain diberitahu hasilnya, kalau untuk orangtua biasanya diadakan FSOG, Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru”<sup>2</sup>*

Melalui informasi dari hasil wawancara ini dapat diperoleh bahwa pihak lembaga tahfidz al Qur'an melakukan proses perencanaan dalam bentuk rapat diantara kalangan pengurus lembaga dalam penentuan langkah apa selanjutnya yang akan dilakukan dalam dukungan orangtua. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa ada proses perencanaan yang baik yang dilakukan oleh pihak lembaga tahfidz al Qur'an Al haromain

## 2. *Organizing*

Pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Guru di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*planning* dukungan orang tua) 15 November 2021

orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan tujuan yang ada.

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (penentuan atau pengelompokan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al haromain. Pimpinan lembaga tahfidz mengatakan:

*“Kami memiliki struktur organisasi di Yayasan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al haromain ini, ada pembagiannya masing-masing tugas apa yang harus dilakukan, waktu kami mau mengadakan pertemuan dengan orangtua itu contohnya, semuanya sudah tahu apa yang akan dilakukan karena ada jabatan-jabatan itu sudah tahu tugasnya masing-masing ya tapi diingatkan dan dicek juga”<sup>3</sup>*

Beliau mengemukakan bahwa di Lembaga Tahfidz al Qur'an Al haromain memiliki struktur organisasi yang mana masing-masing individu yang memiliki jabatan dalam struktur tersebut sudah mengetahui pembagian tugas yang harus dilakukan dalam rencana yang akan dilakukan. Berdasarkan jawaban ini terlihat jelas bahwa sudah ada pembagian tugas yang dilakukan oleh pihak lembaga dalam rangka upaya dukungan orang tua di lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain.

Dukungan dari pihak-pihak terkait terhadap *organizing* langkah dukungan orangtua yang dilakukan di lembaga ini penting untuk keberlangsungan upaya peningkatan mutu lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain. Untuk itu penulis juga melakukan wawancara terhadap guru di lembaga ini, salah seorang guru di mengatakan:

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*organizing* dukungan orang tua) 15 November 2021

*“Biasanya untuk tugas-tugas apa yang harus kami lakukan itu sudah diatur oleh pimpinan, kalo yang bagian konsumsi misal, kan ada FSOG, waktu FSOG berarti tugas bagian konsumsi mengurus makanan, kalo bagian yang lain kaya sekretaris biasanya bikin undangan acara FSOG, ya menyesuaikan sama tugasnya semua”<sup>4</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru di lembaga ini, mereka mendapatkan pembagian tugas masing-masing sesuai yang telah ditentukan oleh pimpinan dalam rangka hendak melakukan pelaksanaan upaya dukungan orang tua di lembaga ini. Hal ini berarti *organizing* di Lembaga Tahfidz al Qur’an Al Haromain bisa dikatakan bagus

### 3. *Actuating*

Penggerakan juga diartikan pelaksanaan, adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok atau organisasi agar supaya berkehendak dan berusaha dengan baik untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi mengikuti dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Segala kegiatan harus dilaksanakan terarah kepada sarannya, sesuai dengan tujuannya.

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain. Pimpinan lembaga tahfidz mengatakan:

*“Kalau ada peraturan baru yang akan dibuat kami mengadakan pertemuan dengan wali santri, namanya FSOG, forum silaturahmi orang tua dan guru semuanya wali santri kami minta kehadirannya untuk turut serta hadir, nanti setelah keputusan di pertemuan tersebut sudah diterima dan dipahami semua*

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan guru di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*organizing* dukungan orang tua) 15 November 2021

*pihak, kami meminta bantuan dan dukungan orang tua agar dapat menyampaikan dengan baik kepada anak-anak, kami juga nanti menyampaikan kepada anak-anak, tapi supaya orang tua mempunyai perhatian juga dan tahu semuanya makanya ada FSOG”<sup>5</sup>*

Beliau mengemukakan bahwa ada sebuah kegiatan pertemuan yang menjadi wadah bentuk pelaksanaan dukungan orang tua yang telah dikelola oleh lembaga. Dalam pertemuan tersebut membicarakan suatu hal yang akan dilaksanakan oleh lembaga agar orang tua tahu dan memberikan perhatian dan dukungan kepada anak-anak mereka.

Salah seorang guru di Lembaga Tahfidz al Qur’an Al Haromain juga mengatakan:

*“Misal kaya kemarin pas awal hendak melaksanakan belajar offline, pas pandemi kan masih, nah kami ada FSOG membicarakan bagaimana nantinya kalau anak-anak masuk sekolah dan lain lain jadi orangtua tau semuanya dan dapat mengarahkan anak anak mereka”<sup>6</sup>*

Guru ini menyatakan bahwa lembaga melaksanakan sebuah pertemuan yang bernama FSOG sebagai wadah untuk membicarakan hal-hal tertentu, sebagai contoh ketika lembaga ingin mengadakan pertemuan tatap muka untuk kegiatan pembelajaran mereka mengadakan pertemuan agar orangtua terlibat dalam hal tersebut agar dapat memberikan dukungan kepada lembaga terhadap pembelajaran anak-anak mereka.

Selanjutnya penulis bertanya kepada guru seperti apa bentuk salah satu dukungan orangtua kepada anak yang dapat terlihat nyata yang ada di Lembaga tahfidz al Qur’an Al Haromain, guru itu mengatakan:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*actuating* dukungan orang tua) 15 November 2021

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*actuating* dukungan orang tua) 15 November 2021



*“Dukungan yang terlihat jelas ada dalam bentuk infaq wajib yang ada dari kami, semua orang tua memberikan infaq tersebut sebagai bentuk salah satu tanggung jawab mereka, saat ini infaq berjumlah Rp. 120.000 karena setiap santri mempunyai kewajiban bayar infaq maka orang tua yang membayar infaq berarti secara tidak langsung memberikan dukungan kepada anaknya”<sup>7</sup>*

Guru ini mengemukakan bahwa salah satu bentuk dukungan orang tua yang terlaksana di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain adalah kewajiban bayar *infaq*. Berdasarkan hasil wawancara ini berarti proses *actuating* (pelaksanaan) dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua dapat dikatakan baik karena terlaksana sesuai dengan *planning* (rencana) yang ditentukan sebelumnya.

#### 4. *Controlling*

*Controlling* adalah pengawasan, yang dapat dirumuskan sebagai proses evaluasi dalam penentuan langkah yang harus dicapai yaitu *standard*, melihat langkah yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan jika perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana dari tujuan yang ada. Kegiatan ini mendeteksi agar sebuah penyimpangan tidak terjadi, dan dapat memperbaiki kesalahan.

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (pengawasan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al haromain. Pimpinan lembaga tahfidz mengatakan:

*“Setiap ada acara atau kegiatan apapun, FSOG atau sama juga kalo lagi mengajar, itu pasti kita ada usaha untuk mencek, kita bicarakan lagi dalam bentuk rapat, kita cek catatan notulen pada FSOG, semua kegiatan sudah*

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*actuating* dukungan orang tua) 15 November 2021

*berjalan lancar atau tidak, apa lagi kurangnya, bagaimana selanjutnya, ada yang perlu ditambah atau tidak kalo ada ya kita bicarakan lagi, kalo masih kurang kita coba kedepannya perbaiki, semua pasti sama ingin yang terbaik terhadap anak-anak semuanya”<sup>8</sup>*

Beliau mengemukakan bahwa setiap setelah melakukan sebuah kegiatan dalam bentuk apapun pasti melakukan pengecekan dalam bentuk rapat, mengecek notulen, untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dan agar dapat melakukan langkah selanjutnya agar semua tujuan tercapai termasuk dalam hal upaya pembinaan dukungan orang tua. Ini berarti ada upaya pengawasan yang baik yang dilakukan oleh pihak lembaga tahfidz al Qur’an Al Haromain.

#### **a. Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra**

##### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (pengawasan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az- Zahra mengatakan:

*“Kami mempunyai beberapa grup whatsapp yang isinya pengasuh, pimpinan dan seluruh guru-guru. Salah satunya lagi ada juga grup whatsapp seluruh orang tua dari santri dan santriwati Az Zahra, kalau ada sesuatu yang ingin dibicarakan atau diumumkan biasanya saya sebagai pimpinan bertanya dulu kepada semuanya di grup wa kami yang khusus guru-guru, kalau sudah ada keputusan baru diumumkan digrup orangtua, rencana-rencana yang tertulis tidak ada, tapi langsung kami bahas di grup whatsapp biasanya gitu, kalau untuk orangtua, kami ada buku mutabaah yang menjadi pegangan santri dan santriwati, disitu ada paraf orangtua jadi bisa dicek tiap hari, kalau pertemuan silaturahmi*

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*controlling* dukungan orang tua) 15 November 2021

*kami ada majelis ta'lim semua orang tua berhadir, dan ada kegiatan muqoddam, itu saja.*<sup>9</sup>

Pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra menyatakan bahwa setiap ada rencana-rencana yang akan ditentukan dilakukan pembahasan melalui diskusi online di grup whatsapp, ada grup lembaga dan grup orang tua termasuk salah satunya dalam bentuk upaya dukungan orangtua. Berdasarkan hal ini berarti ada proses perencanaan yang dilakukan dalam upaya pengelolaan dukungan orang tua di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra yang dilaksanakan dengan baik.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* atau pembagian tugas yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az- Zahra mengatakan:

*“Tidak ada pembagian tugas secara resmi, karena apa yang akan dilaksanakan biasanya sudah kami bicarakan lalu tinggal dilaksanakan, biasanya saya yang mengomando, siapa yang bisa melakukan, kami amanahi untuk melakukannya, misal ada acara muqoddam kan harus ada dukungan orangtua, kami umumkan di grup langsung, orang tua pasti tahu karena semua pegang smartphone, tapi kalo yang tidak tahu, terpaksa kami beritahu lewat anaknya.”*<sup>10</sup>

Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra menyatakan bahwa dalam pengelolaan dukungan orang tua tidak ada pembagian tugas yang dilakukan karena semua arahan langsung berasal dari pimpinan langsung kepada orang tua.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*planning* dukungan orang tua) 2 Desember 2021

<sup>10</sup>Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*organizing* dukungan orang tua) 2 Desember 2021

Berdasarkan penuturan ini dapat diketahui bahwa tidak ada organizing atau kerangka pembagian tugas yang dilakukan di lembaga tahfidz Az Zahra.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* atau pelaksanaan yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az- Zahra mengatakan:

*“Selain memiliki grup keseluruhan orang tua santri dan santriwati Az Zahra kami juga ada grup whatsapp perkelompok antara Ustadz dan Ustadzahnya masing-masing, disitu setiap hari ada laporan absensi dan hasil hafalan anak juga kalau anak mau izin langsung mengabari lewat grup, peraturan-peraturan tambahan juga biasanya dibagikan lewat grup WA, ada juga pertemuan majelis ta'lim setiap dua minggu sekali sehingga dalam pertemuan itu juga sekalian kami menyediakan tempat silaturahmi, santri juga diberikan buku mutaba'ah (buku pendamping) yang berisi laporan hafalan santri dan harus ditandatangani orang tua setiap hari”<sup>11</sup>*

Dari penuturan ini pimpinan menjelaskan bahwa bentuk pelaksanaan dukungan orang tua yang ada di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra berupa keaktifan laporan yang diberikan dan tandatangan di buku pendamping (buku mutaba'ah) yang diberikan agar orang tua dapat memberikan dukungan setelah mengetahui perkembangan harian anak yang tercatat di buku pendamping. Berdasarkan hal ini berarti pengelolaan dukungan orang tua dalam peningkatan mutu di Lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an Az Zahra berjalan dengan baik.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*actuating* dukungan orang tua) 2 Desember 2021

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* atau pengawasan yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az- Zahra mengatakan:

*“Pengawasan yang dilakukan disini dari saya langsung, jadi misal ada sesuatu yang berjalan tidak sesuai dengan rencana dari tujuan awal, langsung diperbaiki. Guru-guru langsung mengikuti saja.”<sup>12</sup>*

Pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra menuturkan bahwa pengawasan dilakukan oleh pimpinan sendiri dan selanjutnya jika ditemukan hal yang tidak sesuai akan langsung dilakukan perbaikan. Berdasarkan hal ini berarti lembaga tahfidz al Qur'an az Zahra melaksanakan fungsi pengawasan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orangtua dengan baik.

#### **b. Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah**

##### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*controlling*) dukungan orang tua) 2 Desember 2021

*“Perencanaan yang kami lakukan untuk memberdayakan dukungan orangtua adalah merencanakan adanya rapat bersama orang tua. Biasanya membicarakan hal-hal seperti uang infaq atau kegiatan baru, misal rencana ada karantina tahfidz (program tahunan)”<sup>13</sup>*

Dari penuturan Koordinator pimpinan lembaga tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah, ada melakukan perencanaan terhadap upaya dukungan orang tua, berupa perencanaan rapat bersama orangtua. Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara kepada salah seorang guru yang mengajar di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah, guru tersebut mengatakan:

*“Kalau kita (guru-guru) rapat biasanya juga dibicarakan rencana apa saja dan seperti apa yang akan dilaksanakan kedepannya (kegiatan) juga biasanya termasuk ada tentang orang tua, kan ada orang tua yang biasanya tidak terlalu respon terhadap anaknya ada yang seolah-olah mengantar anaknya yang penting diantar jadi dslam rapat juga dibahas seperti apa, anak anak, dulu disini sekolahnya gratis tanpa bayaran, karena sumber dana biaya-biaya semua ditanggung donatur, lalu ada rencana dibuat berbayar sekolahnya, akhirnya kita minta berbayar”<sup>14</sup>*

Pernyataan dari salah seorang guru di Qaryah Thayyibah ini memberitahukan bahwa lembaganya memang mengadakan perencanaan terhadap upaya pembinaan dukungan orang tua dalam meningkatkan mutu lembaga tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah. Perencanaan ini juga didasari alasan antisipasi terhadap orang tua yang tidak memberikan dukungan kepada anaknya.

Berdasarkan wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua dilakukan dengan baik di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah.

## 2. *Organizing*

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*controlling*) dukungan orang tua) 28 November 2021

<sup>14</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*controlling*) dukungan orang tua) 28 November 2021

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian tugas) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Qaryah Thayyibah ini merupakan sebuah Yayasan yang dibawahnya banyak bernaung beberapa lembaga, ada sekolah dasar islam terpadu, panti asuhan, TPA, dan salah satunya lembaga tahfidz al Qur'an ini, pembagian struktur juga dibagi sesuai porsinya, kalau dibawah Yayasan yang bukan bentuk formal, diatas pimpinan itu ada namanya Koordinator, jadi koordinator seperti saya ini biasanya yang membagi tugas penempatan, siapa yang melakukan tugas-tugas dari hasil rapat, pembagian tugas kerjanya ada yang bertanggung jawab memberitahukan kepada orang tua adalah Ustadz atau Ustadzah kelompoknya masing-masing agar orang tua mengetahui dan dapat memberi perhatian kepada anaknya”<sup>15</sup>*

Dari pernyataan ini penulis mengetahui bahwa pihak lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah melaksanakan pembagian tugas yang dipimpin langsung oleh Yayasan pusat karena Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah merupakan salah satu anak lembaga dari banyak lembaga lainnya yang bernaung dibawah Yayasan Qaryah thayyibah. terhadap perencanaan untuk manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua dengan baik.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*organizing* dukungan orang tua) 28 November 2021

Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator impinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Kalau untuk mengelola dukungan orang tua, paling biasanya kita ada rapat, sama kalau sehari-hari ada buku prestasi yang isinya catatan kegiatan santri hari itu, jadi diberitahukan kepada orang tua, dan diharapkan ada perhatian dari orang tua terhadap anak karena buku itu wajib dicek orang tua untuk ditanda tangani”<sup>16</sup>*

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, pernyataan koordinator lembaga tahfidz al qur'an Qaryah Thayyibah mengindikasikan adanya kegiatan pelaksanaan dalam pengelolaan manajemen peningkatan mutu dukungan orangtua yang diberdayakan oleh pihak lembaga atas pemberian buku prestasi yang berisi catatan kegiatan santri selama belajar menghafal per hari dan wajib dicek orang tua untuk ditanda tangani. Berdasarkan hal ini ada proses pelaksanaan yang baik.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan dukungan orang tua yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Koordinator impinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak-anak atas dukungan orang tua mereka kami (guru-guru) selalu menyuruh menanyakan setiap hari kepada anak-anak apakah kegiatan murojaah dirumah sudah dilaksanakan atau belum, kalau sudah setor dengan siapa begitu seterusnya setiap hari, memang menjadi kegiatan rutin, kalau ada yang tidak lancar ada kemungkinan dirumah*

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*actuating* dukungan orang tua) 28 November 2021



*tidak murojaah, mungkin orang tuanya tidak mengingatkan atau anaknya tidak diarahkan untyk murojaah, atau bisa juga atas keelalaian anak sendiri”<sup>17</sup>*

Dari jawaban coordinator pimpinan lembaga tahfidz Qaryah Thayyibah penulis mengetahui bahwa ada usaha *controlling* atau usaha evaluasi, pengecekan yang dilakukan oleh lembaga terhadap dukungan orang tua terhadap anak-anak mereka salah satunya dengan cara bertanya kepada santri setiap hari tentang kegiatan *murojaah* (mengulang hafalan) mereka selama dirumah. Dengan ini berarti *controlling* manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua yang ada di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah berjalan dengan baik.

Tabel 4.18 Data Penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Dukungan Orang Tua

Manajemen Peningkatan Mutu Dukungan Orang Tua			
No.	Nama Lembaga	Fungsi Manajemen	
1	Tahfidz al Qur’an Al Haromain	<i>Planning</i>	Lembaga melakukan pembicaraan dalam bentuk rapat internal tentang rencana melibatkan orangtua ketika ingin menentukan kebijakan baru baik peraturan atau dalam hal apapun
		<i>Organizing</i>	Membagi tugas sesuai dengan struktur organisasi yang sudah terbentuk
		<i>Actuating</i>	1. FSOG (forum silaturahmi orang tua dan guru) sebuah wadah pertemuan atau tempat diskusi

<sup>17</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*controlling* dukungan orang tua) 28 November 2021

		<i>Controlling</i>	<p>dan musyawarah antara orang tua dan guru.</p> <p>2. Infaq wajib sebesar Rp. 120.000 setiap setelah melakukan sebuah kegiatan dalam bentuk apapun pasti melakukan pengecekan dalam bentuk rapat, mencek notulen, untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dan agar dapat melakukan langkah selanjutnya agar semua tujuan tercapai termasuk dalam hal upaya pembinaan dukungan orang tua.</p>
2	Tahfidz al Qur'an Az Zahra	<i>Planning</i>	<p>Setiap ada rencana-rencana yang akan ditentukan dilakukan pembahasan melalui diskusi online di grup whatsapp, ada grup lembaga dan grup orang tua termasuk salah satunya dalam bentuk upaya dukungan orangtua</p>
		<i>Organizing</i>	<p>Dalam pengelolaan dukungan orang tua tidak ada pembagian tugas yang dilakukan karena semua arahan</p>

		<i>Actuating</i>	<p>langsung berasal dari pimpinan langsung kepada orang tua.</p> <p>Bentuk pelaksanaan dukungan orang tua yang ada di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra berupa keaktifan laporan yang diberikan dan tandatangan di buku pendamping (buku mutaba'ah) yang diberikan agar orang tua dapat memberikan dukungan setelah mengetahui perkembangan harian anak yang tercatat di buku pendamping.</p>
		<i>Controlling</i>	<p>Pengawasan dilakukan oleh pimpinan sendiri dan selanjutnya jika ditemukan hal yang tidak sesuai akan langsung dilakukan perbaikan.</p>
3	Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah	<i>Planning</i>	<p>Ada melakukan perencanaan terhadap upaya dukungan orang tua, berupa perencanaan rapat bersama orangtua.</p> <p>Perencanaan ini juga didasari alasan antisipasi terhadap orang tua yang tidak memberikan dukungan kepada anaknya.</p>

	<p><i>Organizing</i></p>	<p>Pihak lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah melaksanakan pembagian tugas yang diarahkan langsung oleh Yayasan pusat karena Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah merupakan salah satu anak lembaga dari banyak lembaga lainnya yang bernaung dibawah Yayasan Qaryah thayyibah.</p>
	<p><i>Actuating</i></p>	<p>Pemberian buku prestasi yang berisi catatan kegiatan santri selama belajar menghafal per hari dan wajib dicek orang tua untuk ditanda tangani.</p>
	<p><i>Controlling</i></p>	<p>Pengecekan yang dilakukan oleh lembaga terhadap dukungan orang tua terhadap anak-anak mereka salah satunya dengan cara bertanya kepada santri setiap hari tentang kegiatan <i>murojaah</i> (mengulang hafalan) mereka selama dirumah.</p>

## **2. Manajemen Peningkatan Mutu Kualitas pendidik,**

Untuk melihat bagaimana manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik di tempat penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis melakukan wawancara kepada pimpinan lembaga pendidikan dan guru di Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah dalam mencari tahu bagaimana langkah manajemen yang dilakukan mulai dari *planning, organizing, actuating dan controlling*.

### **a. Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain**

#### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Dalam perencanaan untuk kualitas guru, kita menetapkan rencana sejak awal mencari atau membuka lowongan untuk guru yang mengajar disini ada syarat dan ketentuannya, kita tidak mau guru yang mengajar asal-asalan, jadi ada standarnya lah, kita rundingkan bersama pengurus apa saja standarnya lalu yang akan dilakukan apa saja, tentukan dulu. Contoh lainnya juga kita mengadakan rencana terhadap pelatihan guru-guru agar standar metode pembelajaran sama semuanya. Jadi semuanya memang telah kami rencanakan meskipun tidak tertulis”<sup>18</sup>*

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*planning* kualitas pendidik) 15 November 2021

Dari hasil pernyataan pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an al haromain bahwa pihak lembaga ada melaksanakan perencanaan terhadap kualitas pendidik. Lembaga ini melakukan perencanaan sejak awal sebelum rekrutmen guru, memberlakukan syarat dan ketentuan tertentu yang dirunsingkan terlebih dahulu oleh pihak lembaga, lembaga ini juga mempunyai rencana terhadap pelatihan guru-guru baru agar metode pembelajaran yang disampaikan semuanya sama. Berdasarkan hal ini, berarti ada atau perencanaan yang dilakukan dalam manajemen peningkatan kualitas pendidik di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian tugas) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian tugas dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Kita ada bagi tugas tadi kan misal rencana penerimaan guru baru, nah siapa yang mentes, siapa yang mencek berkasnya, siapa yang menentukan lulus atau tidaknya calon guru, semua ada pembagian tugasnya, kemudian kapan hari dan waktunya, semuanya diatur dalam rapat tersebut juga (rapat perencanaan sekaligus pembagian tugas) kemudian setelah selesai penerimaan guru baru semuanya dikumpulkan sesuai hasil tes, lalu diputuskan tempat kelas mengajar, pembagian hari kerja, tugas ngajarnya, materinya dan lain lain ”<sup>19</sup>*

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*organizing* kualitas pendidik) 15 November 2021

Pimpinan menyatakan bahwa, berawal dari rencana dalam langkah-langkah penerimaan guru langsung ditentukan pembagian tugas, dan juga penentuan hari dan jam kerja, penempatan kelas mengajar dan segala sesuatu yang terkait dalam langkah selanjutnya dalam kapasitas mengajar guru. Berdasarkan hasil wawancara ini dapat diketahui bahwa lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain melaksanakan *organizing* dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik dengan baik.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Kita mengadakan pelatihan terhadap guru-guru kalau yang tahsin atau pelatihan metode ummi, kalau yang tahfidz kita ada kegiatan murojaah guru, wajib setiap hari senin-jum'at setiap jam 6-7 pagi dalam rangka menguatkan hafalan mereka agar kualitas hafalan mereka tetap terjaga”<sup>20</sup>*

Dari hasil wawancara ini pimpinan menyatakan bahwa ada pelaksanaan yang mereka lakukan dalam rangka peningkatan mutu kualitas pendidik yaitu berupa pelatihan metode *ummi* dan kegiatan untuk menjaga hafalan guru-guru setiap hari kerja pada tiap minggunya. Berdasarkan hasil wawancara ini dapat

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*actuating* kualitas pendidik) 15 November 2021

disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik Lembaga tahfidz al Qur'an Al haromain berjalan dengan baik.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Ada evaluasi setiap selesai pelatihan, kadang kita tes dulu sesaat setelah pelatihan, atau bisa kita liat dalam proses mengajar langsung, apakah cara mereka mengajar setelah dilakukan pelatihan menjadi tambah baik atau masih tetap-tetap saja, kalau yang tahfidz kan bisa kita liat langsung apakah mereka hafalannya pas setoran lancar atau tidak itu ketahuan, ada catatannya juga, jumlah hafalan, kelancaran, kalau tidak lancar kita berikan pengurangan jadwal sesi mengajar dan diberikan waktu untuk memperbaiki hafalannya, karena kalo tahfidz gurunya harus berkualitas betul”<sup>21</sup>*

Melalui hasil wawancara ini pimpinan menyatakan bahwa lembaga melakukan pengetesan terhadap guru-guru setelah diberikan pelatihan, untuk guru-guru tahfidz dilihat langsung saat kegiatan menjaga hafalan karena ada catatan dari hasil jumlah dan tingkat kelancaran hafalan, lalu ditentukan langkah selanjutnya terhadap hasil evaluasi. Berdasarkan hal ini berarti lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain telah melaksanakan proses evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik dengan baik.

#### **b. Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra**

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*controlling* kualitas pendidik) 15 November 2021



## 1. *Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Waktu awal saya merintis disini, saya berencana untuk mencari guru-guru yang akan mengajar disini semuanya harus orang yang berprestasi, terutama dalam bidang MTQ karena disini tujuannya kaderisasi generasi Qur'ani yang mahir membaca dan menghafal al Qur'an dapat melantunkan ayat ayat al Qur'an dengan baik benar dan indah, kebetulan guru-guru disini sampai saat ini yang baru pun semuanya jemput bola, istilahnya kita yang mendatangi guru untuk bergabung dengan kita disini, kalau untuk mempertahankan kualitasnya setiap tahun kita tidak pernah absen mengikutkan guru-guru di Lomba MTQ beda-beda cabang, ada yang tahfidz, ada tafsir, ada tilawah, begitu”<sup>22</sup>*

Pimpinan menyatakan sejak awal merintis lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra sudah berencana terhadap standar rekrutmen guru sesuai tujuan yang telah ditetapkan, guru yang akan direkrut adalah guru yang berprestasi di bidang Lomba MTQ, tujuannya kaderisasi generasi Qur'ani yang mahir membaca dan menghafal al Qur'an dapat melantunkan ayat ayat al Qur'an dengan baik benar dan indah,. Berdasarkan hal ini maka dapat diketahui bahwa lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra melakukan proses perencanaan manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik.

## 2. *Organizing*

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*planning* kualitas pendidik) 2 Desember 2021

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Jadi karena gurunya sistem jemput bola, yang bergerak disini langsung saya sendiri, yang lain mungkin hanya mengusulkan kandidat saja, selebihnya saya yang mencari sekaligus menentukan, misal kalo ada pelatihan ada ta’lim atau seminar juga saya yang memanggil seluruh guru untuk ikut dan dibiayai donatur utama kita”<sup>23</sup>*

Dari pernyataan pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra tentang tidak adanya pembagian kerja karena pimpinan langsung yang merekrut pendidik yang akan mengajar di Lembaga tersebut maka disimpulkan bahwa *organizing* atau pembagian kerja yang ada di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra terpusat pada pimpinan.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*organizing* kualitas pendidik) 2 Desember 2021

*“Pokoknya sudah jadi kewajiban semua guru untuk ikut MTQ setiap tahun, menang atau tidak menang itu belakangan, yang terpenting dengan adanya keharusan ikut Lomba, masing-masing guru jadi berlatih dan belajar dan meningkatkan kemampuan mereka sehingga kualitas guru-guru terjaga dengan baik. kalau cara mengajar itu semuanya sudah diajarkan diawal ketika baru mengajar disini jadi semua sudah tahu, semuanya metode talaqqi, guru memberi contoh, murid mengikuti, tinggal menjaga kualitas mereka saja”<sup>24</sup>*

Dari pernyataan pimpinan, guru-guru di Lembaga Tahfidz Az Zahra dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu wajib untuk mengikuti Lomba MTQ agar seluruh guru-guru terus berlatih dan belajar meningkatkan kemampuannya dan diharapkan dapat memberikan hal yang positif terhadap perkembangan kualitas pendidik di lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra. Kemudian penulis juga mengonfirmasi tentang pelaksanaan peningkatan mutu di lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra dengan melakukan wawancara kepada salah seorang guru yang mengajar, guru tersebut mengatakan:

*“Saya diminta mengajar disini oleh ust pimpinan, membantu beliau, kebetulan kita sama sama berjuang di dunia MTQ sejak kecil, saya junior, kalau pimpinan itu sudah senior, kalau pelatihan kita yang diikuti oleh pimpinan langsung, terakhir ada seminar pelatihan metode maysura di roditha kita semua disuruh ikut dan MTQ itu setiap tahun Alhamdulillah kita semua guru-guru berpartisipasi pada Lomba MTQ”*

Dari jawaban salah seorang guru di lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra, pimpinan meminta langsung guru tersebut untuk mengajar karena guru tersebut salah seorang yang aktif berpartisipasi pada Lomba MTQ, dan beliau juga mengatakan ada pelatihan yang diikuti atas dasar arahan pimpinan. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa lembaga tafidz Az Zahra

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*actuating* kualitas pendidik) 2 Desember 2021

melaksanakan pelaksanaan manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik dengan baik.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan dukungan orang tua yang dilaksanakan oleh Az Zahra.

Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Controlling ini kalau di Az Zahra untuk kualitas pendidik biasa dilihat oleh Bapak pengasuh, beliau mengecek keadaan prestasi guru setelah mengikuti MTQ, dan diharapkan kedepannya kemampuan guru semakin meningkat. Saya sebagai pimpinan tinggal mengarahkan, kalau baik ya seperti ini pertahankan, kalau kurang tolong ditingkatkan jadi bahan evaluasi diri masing-masing”<sup>25</sup>*

Dari penuturan pimpinan Lembaga Tahfidz Az Zahra *controlling* atau evaluasi terhadap kualitas pendidik dilakukan oleh pengasuh lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra pasca kegiatan MTQ melalui hasil prestasi yang diraih. Berdasarkan hal ini berarti ada pelaksanaan *controlling* yang dilakukan di Lembaga Tahfidz Az Zahra dalam manajemen peningkatan mutu kualitas guru.

### c. **Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah**

#### 1. *Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*controlling* kualitas pendidik) 2 Desember 2021

Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *Planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Perencanaan itu selalu ada, biasanya kan ada agenda yang dibentuk oleh Yayasan, kami juga ada rapat antar koordinator, untuk kualitas pendidik supaya bagus terus kinerjanya diagendakan kegiatan murojaah bersama seminggu sekali, diharapkan kualitas hafalan guru dapat terjaga dengan baik, ada juga pelatihan ummi untuk bagian tahsin<sup>26</sup>”*

Dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh koordinator pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah ada proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak lembaga dalam bentuk agenda kegiatan yang dibicarakan ketika rapat, agenda yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas pendidik adalah dalam bentuk kegiatan *murojaah* bersama dikalangan guru untuk menjaga hafalan mereka. Berdasarkan hal ini berarti lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah telah melaksanakan proses perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik dengan baik.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik yang dilaksanakan

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*planning* kualitas pendidik) 28 November 2021

oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Setiap koordinator ditugaskan langsung dari Yayasan untuk menangani hal hal seperti ini, kalau murojaah bersama kan tidak ada pembagian tugas, tapi kalau metode ummi kan pelatihannya butuh Panitia supaya lebih mudah menangani, nah disitu dibentuk, contohnya lagi juga pembagian tugas piket, atau tugas kepanitiaan karantina tahfidz itu kan program besar, duluan sudah dibagi dan saya juga yang membagi. Ada juga untuk misalnya acara-acara besar di lembaga tahfidz ini saya juga mengatur pembagian tugasnya satu pembagian tugas kegiatan untuk semua acara tetap nantinya”<sup>27</sup>*

Dari penuturan koordinator pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah, koordinator pimpinan langsung melakukan pembagian kerja apabila kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik dibutuhkan, pembagian kerja dalam rangka mempermudah mencapai tujuan, ada pembagian tugas piket dan pembagian tugas kepanitiaan apabila mengadakan acara besar atau program besar seperti karantina *tahfidz*. Berdasarkan hal ini berarti ada upaya pembagian tugas kerja yang dilakukan di lembaga tahfidz Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Pelaksanaannya dalam bentuk murojaah bersama seminggu sekali, di hari rabu setiap jam 4 sore atau ba'da ashar smpai menjelang waktu maghrib*

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*organizing* kualitas pendidik) 28 November 2021

*kira kira jam 6 sore. Kalau pelatihan metode ummi itu diadakan setiap awal tahun ajaran baru”<sup>28</sup>*

Hasil wawancara penulis dengan koordinator menyatakan bahwa pelaksanaan yang dilakukan berupa kegiatan murojaah bersama setiap minggu dan pelatihan metode ummi di awal tahun ajaran baru. Berdasarkan penuturan ini, berarti pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik lembaga tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah dilaksanakan dengan baik.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan dukungan orang tua yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Kita ada laporan bulanan yang harus diserahkan kepada Yayasan dan di sampaikan dirapat umum bersama seluruh koordinator, laporan tersebut salah satunya berupa hasil murojaah bersama bagaimana hasil hafalan masing-masing guru disampaikan, jadi ada tanggapan bagaimana selanjutnya misal ada yang kurang maksimal, gimana selanjutnya diapakan”<sup>29</sup>*

Koordinator pimpinan menuturkan bahwa dalam proses *controlling* yang ada di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah ada laporan bulanan yang diserahkan dalam rapat umum sehingga pada hasil rapat dapat ditentukan langkah selanjutnya untuk menyikapi hasil laporan. Berdasarkan pemaparan ini berarti

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*actuating* kualitas pendidik) 28 November 2021

<sup>29</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*controlling* kualitas pendidik) 28 November 2021

proses *controlling* yang dilaksanakan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah berjalan dengan baik.

Tabel 4.19 Data Penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Kualitas Pendidik

<b>Manajemen Peningkatan Mutu Kualitas Pendidik</b>			
No.	Nama Lembaga	Fungsi Manajemen	
1	Tahfidz al Qur'an Al Haromain	<i>Planning</i>	Lembaga ini melakukan perencanaan sejak awal sebelum rekrutmen guru, memberlakukan syarat dan ketentuan tertentu yang dirunsingkan terlebih dahulu oleh pihak lembaga, lembaga ini juga mempunyai rencana terhadap pelatihan guru-guru baru agar metode pembelajaran yang disampaikan semuanya sama.
		<i>Organizing</i>	Berawal dari rencana dalam langkah-langkah penerimaan guru langsung ditentukan pembagian tugas, dan juga penentuan hari dan jam kerja, penempatan kelas mengajar dan segala sesuatu yang terkait dalam



		<i>Actuating</i>	<p>langkah selanjutnya dalam kapasitas mengajar guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan metode <i>ummi</i></li> <li>• Kegiatan setoran di kalangan guru-guru untuk menjaga hafalan guru-guru setiap hari kerja pada tiap minggunya.</li> </ul>
		<i>Controlling</i>	<p>Lembaga melakukan pengetesan terhadap guru-guru setelah diberikan pelatihan, untuk guru-guru tahfidz dilihat langsung saat kegiatan menjaga hafalan karena ada catatan dari hasil jumlah dan tingkat kelancaran hafalan, lalu ditentukan langkah selanjutnya terhadap hasil evaluasi.</p>
2	Tahfidz al Qur'an Az Zahra	<i>Planning</i>	<p>Sejak awal merintis lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra sudah berencana terhadap standar rekrutmen guru sesuai tujuan yang telah ditetapkan, guru yang akan direkrut adalah guru yang berprestasi di bidang Lomba MTQ, tujuannya kaderisasi generasi</p>

		<i>Organizing</i>	<p>Qur'ani yang mahir membaca dan menghafal al Qur'an dapat melantunkan ayat ayat al Qur'an dengan baik benar dan indah</p> <p>Tidak ada pembagian kerja karena pimpinan langsung yang merekrut pendidik yang akan mengajar.</p>
		<i>Actuating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wajib untuk mengikuti Lomba MTQ agar seluruh guru-guru terus berlatih dan belajar meningkatkan kemampuannya dan diharapkan dapat memberikan hal yang positif terhadap perkembangan kualitas pendidik</li> <li>• Mengikuti pelatihan</li> </ul>
		<i>Controlling</i>	<p>Evaluasi terhadap kualitas pendidik dilakukan oleh pengasuh lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra pasca kegiatan MTQ melalui hasil prestasi yang diraih.</p>
3	Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah	<i>Planning</i>	<p>Proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak lembaga dalam bentuk agenda kegiatan yang dibicarakan</p>

		ketika rapat, agenda yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas pendidik adalah dalam bentuk kegiatan <i>murojaah</i> bersama dikalangan guru untuk menjaga hafalan mereka.
	<i>Organizing</i>	Ada pembagian tugas piket dan pembagian tugas kepanitiaan apabila mengadakan acara besar atau program besar seperti karantina <i>tahfidz</i> . Pembagian kerja dalam rangka mempermudah mencapai tujuan
	<i>Actuating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan <i>murojaah</i> bersama setiap minggu</li> <li>• Pelatihan metode ummi di awal tahun ajaran baru.</li> </ul>
	<i>Controlling</i>	Ada laporan bulanan yang diserahkan dalam rapat umum bersama Yayasan sehingga pada hasil rapat dapat ditentukan langkah selanjutnya untuk menyikapi hasil laporan

### **3. Manajemen Peningkatan Mutu Komitmen peserta didik,**

Berikut ini adalah hasil yang ditemukan di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah Banjarmasin dalam rangka manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik dalam *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*

#### **a. Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain**

##### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Komitmen ini kan kalau untuk kesadaran seseorang tidak bisa kita rencanakan, jadi kalau untuk perencanaannya kita hanya bisa memberikan rencana dalam himbauan, misal kita menghimbau anak anak untuk taat peraturan, peraturan waktu setoran hafalan, dan kita juga membuat rencana misal mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa cinta santri-santri terhadap al Qur'an dari diri mereka sendiri, kaya rencana kita untuk nonton bareng youtuber yang hafal al Qur'an salah satunya, nanti kan mereka terpacu untuk lebih semangat lagi, tujuannya seperti itu”<sup>30</sup>*

Pimpinan mengatakan bahwa kesadaran seseorang tidak bisa dipaksakan dari orang lain, dalam hal ini untuk komitmen peserta didik dalam bersekolah, lembaga tahfidz al Qur'an Al haromain berencana dalam tujuan menumbuhkan semangat santri menghafal al Qur'an dengan memberikan himbauan atau

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*planning* komitmen peserta didik) 15 November 2021

membuat acara tertentu agar semangat para santri dalam menghafal al Qur'an lebih baik lagi.

Berdasarkan hal ini berarti sudah ada upaya yang baik dalam planning atau perencanaan terhadap komitmen peserta didik yang dilakukan lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian tugas) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian tugas dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan

*“Bagi tugas antar guru saja, kita suruh guru-guru untuk coba memberikan semangat, supaya mereka semangat dan tentunya ini ada kaitannya dengan dukungan orang tua ya, kalau dirumah kan orang tua juga bisa mengarahkan anak dan memberikan pemahaman pada anak mereka masing-masing, makanya di acara pertemuan dengan orang tua kita tidak bosan-bosan untuk menyampaikan agar orang tua juga harus turut serta menyemangati anak-anak mereka”<sup>31</sup>*

Pimpinan memaparkan bahwa pembagian tugas dikerahkan kepada guru dan orang tua dalam hal pemberian dukungan agar para santri semangat dalam bersekolah dan menghafal al Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa *organizing* atau pembagian tugas terhadap manajemen

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*organizing* komitmen peserta didik) 15 November 2021

peningkatan mutu komitmen peserta didik di Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain cukup baik.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Seperti yang kita sampaikan terhadap bentuk rencananya tadi, jadi kita kadang ada mengadakan acara, acaranya ada kultum isinya motivasi-motivasi supaya anak-anak tumbuh dengan sendirinya bentuk kesadaran mereka terhadap kewajiban, atau yang terlihat lagi sehari-hari guru pasti ada memberikan nasihat-nasihat atau koreksi terhadap hasil setoran hafalannya, dari situ diharapkan dapat membuat anak menjadi sadar akan kewajibannya disini yaitu menghafal al Qur'an”<sup>32</sup>*

Pimpinan menuturkan bahwa bentuk pelaksanaan dalam pengelolaan komitmen peserta didik berupa kegiatan, salah satunya guru ketika memberikan nasihat saat kegiatan belajar setoran hafalan, nasihat yang diberikan diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan kewajiban bersekolah, menghafal al Qur'an dan bentuk komitmen lainnya. Berdasarkan hasil wawancara ini ada *actuating* atau pelaksanaan yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik di lembaga tahfidz Al Qur'an Al Haromain.

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*actuating* komitmen peserta didik) 15 November 2021

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Saat ini masih belum ada evaluasi terencana terhadap hasil komitmen peserta didik, mungkin karena dari awal ada, lembaga belum menemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan lembaga terhadap komitmen peserta didik, mungkin kedepannya nanti bisa jadi bahan perbaikan kami dalam hal ini”*<sup>33</sup>

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa lembaga masih belum melakukan evaluasi terhadap komitmen peserta didik karena mulai sejak berdiri lembaga belum pernah menemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan lembaga terkait komitmen peserta didik, saat penulis melakukan wawancara ini, pimpinan menyatakan akan menjadikan langkah *controlling* atau pengawasan ini sebagai bahan perbaikan kedepannya dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik di Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain.

#### **b. Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra**

##### 1. *Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik,

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*controlling* komitmen peserta didik) 15 November 2021

penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang planning atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Kami belum pernah membentuk rencana khusus tentang komitmen peserta didik baik itu secara tertulis maupun lisan, Cuma untuk islah (perbaikan) terhadap santri itu ada upaya, hanya saja biasanya tidak direncanakan, kalau ada yang perlu kita perbaiki itu langsung dilakukan, misal dalam bentuk pengumuman, nasihat, teguran dan lain lain, itu saja”<sup>34</sup>*

Pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra menyatakan bahwa lembaga belum pernah melakukan perencanaan terkait pengelolaan santri dalam komitmen peserta didik akan tetapi langsung dilakukan dalam bentuk pengumuman, nasihat, teguran langsung tanpa ada perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada planning atau perencanaan yang dilaksanakan di lembaga tahfid al Qur'an Azzahra dalam manajemen peningkatan mutu lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*planning* komitmen peserta pendidik) 2 Desember 2021



“Misal kita ada suatu hal yang akan dilakukan terkait komitmen peserta didik ini, sudah saya sampaikan langsung kepada seluruh Ustadz atau Ustadzah tugas penyampaian sesuatu. Misal menyampaikan nasihat, teguran, pemberitahuan, motivasi dan lain lain, karena kita kan di lembaga tahfidz Az Zahra ini sekolah tidak dipungut biaya, semua gratis dan anak anak difasilitasi untuk belajar, komitmen peserta didik ini penting untuk anak dan guru, meskipun kami tidak melakukan perencanaan secara khusus, untuk kami semua tentu saja ini penting harusnya dengan tujuan agar anak sadar apa kewajiban mereka, harus memenuhi semuanya, karena diibaratkan kita dapat sesuatu secara gratis maka ada syarat dan ketentuan yang berlaku, karena itulah ada tugas untuk semua guru yang itu tidak perlu izin lagi kepada saya (pimpinan) untuk melakukannya, yaitu dalam penyampaian sesuatu salah satunya terkait komitmen peserta didik ini”<sup>35</sup>

Dari penuturan pimpinan lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra, ada pembagian tugas terhadap komitmen peserta didik yang mutlak dilakukan oleh semua guru, jadi semua guru memiliki tugas untuk menyampaikan himbuan terhadap peserta didik akan kesadaran kewajiban yang harus dipenuhi selama bersekolah di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra. Berdasarkan hal ini, berarti ada fungsi *organizing* yang dilakukan secara baik dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*organizing* komitmen peserta pendidik) 2 Desember 2021

“Setiap selesai sholat maghrib berjamaah kami ada kegiatan pembelajaran malam, beda-beda materinya tiap malam, dan beda-beda juga pengisi materinya dari kalangan Ustadz dan Ustadzah, nah biasanya sebelum memulai kegiatan pembelajaran malam para Ustadz dan Ustadzah akan memberikan sedikit pengarahan dulu, dalam hal komitmen peserta didik ini termasuk, karena isi pengarahan tersebut biasanya tidak jauh dari mengingatkan santri akan tujuan bersekolah di Az Zahra, selain itu juga memberitahukan santri keutamaan al Qur’an, kadang juga diisi cerita-cerita atau nasehat agar santri bagus dan tambah bagus lagi semangatnya menghafal”<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pimpinan tentang *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, pimpinan menuturkan bahwa ada kegiatan yang dilakukan untuk mengingatkan tentang komitmen peserta didik, kesadaran santri dalam belajar setiap setelah sholat maghrib berjamaah secara berkala. Bersekolah di lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra, berdasarkan hal ini berarti ada fungsi *actuating* yang dilaksanakan dengan baik dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik di lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*actuating* komitmen peserta pendidik) 2 Desember 2021

*“Kita lihat bagaimana perkembangan anak-anak setiap hari, tambah semangat atau tidak atau bagaimana, karena kita sebagai guru juga harus menyadari bahwa usaha kita mengajar tanpa ada kesadaran dari peserta didik sendiri itu lebih susah untuk bikin santri ngafal bagus, setoran lancar tiap hari, jadi kalau misal anak-anak masih terlihat tidak ada kesadarannya, diingatkan lagi dan lagi atau bagaimana lagi cara kita menegingatkan mereka”<sup>37</sup>*

Dari hasil wawancara ini penulis mengetahui bahwa pihak Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra berusaha memperhatikan bagaimana perkembangan santri saat setoran hafalan setiap hari dan setelah ada upaya untuk menghimbau santri tentang komitmen peserta didik untuk ditinjau bagaimana langkah selanjutnya. Berdasarkan hal ini berarti ada fungsi *controlling* atau pengawasan yang dilakukan secara baik di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik.

### **c. Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah**

#### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *Planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Dalam penerimaan murid baru, kita ada rapat, waktu itu dibicarakan ketika ada murid yang mau mendaftar itu harus ditanya atas dasar keinginan siapa masuk kesini, nah dari situ mungkin kita sudah melakukan rencana tentang*

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*controlling* komitmen peserta pendidik) 2 Desember 2021

*penerimaan murid baru santri baru sekaligus melihat komitmen peserta didik sejak awal*”<sup>38</sup>

Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa lembaga tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah melakukan perencanaan dimulai dari penerimaan peserta didik baru untuk mengetahui komitmen peserta didik sejak awal menanyakan atas keinginan siapa untuk bersekolah. Berdasarkan hal ini berarti fungsi *planning* atau perencanaan di lembaga tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik dijalankan dengan baik.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Kita usahakan sebaik mungkin untuk menggerakkan guru dalam rangka membentuk komitmen peserta didik kedepannya lebih baik lagi, kerjanya tugasnya cuma menanyakan anak-anak, apa keinginan mereka, menghafal disuruh siapa, mau apa belajar disini, berarti kalau belajar harus apa yang dilakukan untuk mencapainya”*<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*planning komitmen peserta didik*) 28 November 2021

<sup>39</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*organizing komitmen peserta didik*) 28 November 2021

Koordinator pimpinan memaparkan bahwa dalam upaya peningkatan mutu komitmen peserta didik, menggerakkan seluruh guru untuk melakukannya dalam tujuan mencapai komitmen peserta didik yang baik, tugasnya berulang-ulang mengingatkan keinginan siapa untuk bersekolah dan belajar menghafal, apa kewajiban mereka dan lain lain. Berdasarkan hasil wawancara ini ada usaha pembagian kerja (*organizing*) yang baik yang dilaksanakan di lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Pelaksanaanya yang terlaksana ya ketika penerimaan awal santri baru, jadi kita tahu seperti apa komitmen peserta didik, benar-benar serius atau tidak mau bersekolah, tujuan sekolah mau apa, ini dipaksa orang tua apa tidak jadi ketahuan semuanya, supaya lebih gampang untuk menyikapi selama kegiatan menghafal”<sup>40</sup>*

Koordinator pimpinan menyatakan bahwa pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik sudah dilakukan sejak awal saat penerimaan peserta didik baru, agar dapat melakukan langkah yang tepat saat sudah menjalani kegiatan pembelajaran menghafal al Qur'an. Berdasarkan hal ini diketahui bahwa ada pelaksanaan yang dilakukan lembaga tahfidz al Qur'an

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*actuating komitmen peserta pendidik*) 28 November 2021

Qaryah Thayyibah dengan baik dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Untuk komitmen peserta didik kami mengecek lewat hasil belajarnya bagaimana, kalau meningkat berarti komitmen anak tersebut baik ada raport, buku prestasi siswa dan juga absen, nanti bisa dilihat dari situ saja”<sup>41</sup>*

Koordinator Pimpinan memberitahukan bahwa *evaluasi* atau *controlling* (pengawasan) yang dilakukan adalah dengan cara melihat hasil belajar peserta didik melalui media belajar (raport, buku prestasi siswa) yang ada. Berdasarkan hal ini diketahui bahwa ada fungsi *controlling* yang baik yang dilaksanakan di lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik.

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*controlling komitmen peserta pendidik*) 28 November 2021

Tabel 4.21 Data Penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Komitmen Peserta Didik

Manajemen Peningkatan Mutu Komitmen Peserta Didik			
No.	Nama Lembaga	Fungsi Manajemen	
1	Tahfidz al Qur'an Al Haromain	<i>Planning</i>	Lembaga tahfidz al Qur'an Al haromain berencana dalam tujuan menumbuhkan semangat santri menghafal al Qur'an dengan memberikan himbauan atau membuat acara tertentu agar semangat para santri dalam menghafal al Qur'an lebih baik lagi.
		<i>Organizing</i>	Pembagian tugas dikerahkan kepada guru dan orang tua dalam hal pemberian dukungan agar para santri semangat dalam bersekolah dan menghafal al Qur'an.
		<i>Actuating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kultum (kuliah motivasi)</li> <li>• Pemberian nasihat saat setoran setiap hari memberikan nasihat saat kegiatan belajar setoran hafalan,</li> </ul>

			<p>nasihat yang diberikan diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan kewajiban bersekolah, menghafal al Qur'an dan bentuk komitmen lainnya</p>
		<i>Controlling</i>	<p>Lembaga masih belum melakukan evaluasi terhadap komitmen peserta didik karena mulai sejak berdiri lembaga belum pernah menemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan lembaga terkait komitmen peserta didik,</p>
2	Tahfidz al Qur'an Zahra	<i>Planning</i>	<p>Lembaga belum pernah melakukan perencanaan terkait pengelolaan santri dalam komitmen peserta didik akan tetapi langsung dilakukan dalam bentuk pengumuman, nasihat, teguran langsung tanpa ada perencanaan</p>
		<i>Organizing</i>	<p>Semua guru memiliki tugas untuk menyampaikan himbauan berkala terhadap peserta didik akan kesadaran kewajiban yang harus dipenuhi selama bersekolah di Lembaga</p>



			Tahfidz al Qur'an Az Zahra
		<i>Actuating</i>	Kegiatan tausiyah berisi himbauan juga yang dilakukan untuk mengingatkan tentang komitmen peserta didik, kesadaran santri untuk sekolah dan menghafal al Qur'an dalam setiap setelah sholat maghrib berjamaah secara berkala
		<i>Controlling</i>	Memperhatikan bagaimana perkembangan santri saat setoran hafalan setiap hari dan setelah ada upaya untuk menghimbau santri tentang komitmen peserta didik untuk ditinjau bagaimana langkah selanjutnya.
3	Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah	<i>Planning</i>	melakukan perencanaan dimulai dari penerimaan peserta didik baru untuk mengetahui komitmen peserta didik sejak awal, menanyakan atas keinginan siapa untuk bersekolah
		<i>Organizing</i>	Menggerakkan seluruh guru untuk melakukannya dalam tujuan mencapai komitmen peserta didik yang baik,

		<p>tugasnya berulang-ulang mengingatkan keinginan siapa untuk bersekolah dan belajar menghafal, apa kewajiban mereka dan lain lain</p>
	<i>Actuating</i>	<p>Pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik sudah dilakukan sejak awal saat penerimaan peserta didik baru, agar dapat melakukan langkah yang tepat saat sudah menjalani kegiatan pembelajaran menghafal al Qur'a</p>
	<i>Controlling</i>	<p>Pengawasan yang dilakukan adalah dengan cara melihat hasil belajar peserta didik melalui media belajar (raport, buku prestasi siswa) yang ada.</p>

#### **4. Manajemen Peningkatan Mutu Kepemimpinan sekolah,**

##### **a. Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain**

###### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Kalau untuk perencanaanya karena saya yang memulai merintis disini sejak pertama kali, maka untuk kepemimpinan saya jalankan sendiri sedangkan untuk perencanaan yang lain dibicarakan dengan manejar dan guru-guru yang lain. sebagai salah satu contoh ketika saya ingin mengadakan rencana pembinaan terhadap guru-guru itu atas arahan saya.”<sup>42</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat mengetahui bahwa fungsi perencanaan di lembaga tahfidz al qur'an al haromain dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah tidak dilaksanakan. Karena pemimpin melakukan kepemimpinannya atas dasar keinginannya sendiri.

###### *2. Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian tugas) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*planning* kepemimpinan sekolah) 15 November 2021

Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian tugas dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Ada struktur organisasi yang dibuat Yayasan dalam rangka membantu saya untuk menjelankan posisi pimpinan ini. Sebagai pimpinan saya mengarahkan kepada bagian-bagian yang lain untuk menjelaskan tugas-tugasnya masing-masing. Sebagai contoh ketika saya memimpin rapat maka ada orang lain untuk bertugas menjadi notulen. Hal ini merupakan salah satu contoh pembagian kerja dalam kepemimpinan yang saya lakukan”<sup>43</sup>*

Pimpinan Al Haromain menyatakan bahwa ada pembagian kerja yang dilakukan dalam kepemimpinan yang dijalankan di Al Haromain berupa struktur organisasi kerja. Berdasarkan hasil wawancara ini berarti fungsi *organizing* yang dilaksanakan di lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah dilaksanakan dengan baik.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*organizing* kepemimpinan sekolah) 15 November 2021

*“Salah satu bentuk kerja saya dalam hal pembinaan contohnya, ketika saya memberikan pembinaan melalui kewajiban untuk para guru mengikuti *mejlis ta’lim* yang diadakan rutin setiap bulan. Contoh lain juga ketika saya melakukan pembinaan hafalan terhadap guru-guru untuk menyetorkan hafalan mereka dan ada orang-orang khusus yang bertugas dalam pembagian kelompok setoran hafalan guru-guru ini”<sup>44</sup>*

Dari hasil penuturan pimpinan proses pelaksanaan kepemimpinan dalam hal pembinaan guru-guru dilakukan oleh pimpinan dengan baik. bentuk kegiatan yang dilakukan berupa kewajiban untuk mengikuti kegiatan *mejlis ta’lim* dan pembinaan terhadap setoran hafalan guru. Berdasarkan hasil wawancara ini pelaksanaan yang dilakukan terkait kepemimpinan sekolah dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah di lembaga Tahfidz Al-Qur’an Al Haromain dapat dikatakan berjalan dengan baik.

#### *4. Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Al Haromain mengatakan:

*“Dalam struktur organisasi kerja diatas pimpinan ada penasehat dan ketua Yayasan. Jadi, controlling atau pengawasan terhadap pimpinan dilakukan oleh kedudukan tersebut. Jadi, mereka yang duduk dijabata tersebut berhak*

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*actuating* kepemimpinan sekolah) 15 November 2021

*memberikan teguran atau nasehat kepada saya sebagai pimpinan biasanya ada panggilan atau ada diskusi diantara kami”<sup>45</sup>*

Pempinan Al Haromain menuturkan bahwa struktur organisasi ada jabatan yang berada diatas pimpinan yaitu, Ketua Yayasan dan Penasehat. Sehingga fungsi *controlling* dilakukan oleh dua jabatan tersebut yaitu ketua Yayasan dan penasehat dalam bentuk panggilan atau diskusi. Berdasarkan hasil wawancara ini dapat diketahui bahwa ada proses pengawasan yang dilakukan secara baik di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah.

## **b. Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra**

### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

*“Kalau kepemimpinan saya sendiri disini yang memimpin, bersama saya ada Bapak pengasuh yang merupakan donatur utama lembaga kami ini. Jadi, setiap ada sesuatu yang ingin dilaksanakan baik itu berupa perencanaan atau bukan, biasanya dibicarakan dulu antara kami berdua. Kalau bentuk perencanaanya. Misal, mengadakan rapat antar guru-guru”<sup>46</sup>*

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*controlling* kepemimpinan sekolah) 15 November 2021

<sup>46</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*planning* kepemimpinan sekolah) 2 Desember 2021

Pimpinan Lembaga Tahfidz Az Zahra menuturkan bahwa konsep kepemimpinan yang dilakukan adalah atas wewenang beliau sendiri. proses perencanaan yang dilakukan terkait kepemimpinan sekolah dilakukan bersama pengasuh. Salah satu contohnya adalah rencana dalam mengadakan rapat antara guru-guru. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis mengetahui bahwa ada fungsi perencanaan yang dilaksanakan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra dengan baik.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*"Kalau untuk kepemimpinan pembagian kerjanya hanya antara saya dan Bapak pengasuh, kalau guru-guru semuanya mengikut saja hasil keputusan dari kami berdua. Pimpinan bertugas menjalankan kepemimpinan, pengasuh sebagai pengawas."<sup>47</sup>*

Pimpinan Lembaga Tahfidz Az Zahra menyatakan bahwa pembagian kerja yang ada dalam kepemimpinan hanya antara pimpinan dan pengasuh Pimpinan bertugas menjalankan kepemimpinan, pengasuh sebagai pengawas. Berdasarkan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*organizing* kepemimpinan sekolah) 2 Desember 2021

hasil wawancara dengan pimpina dapat diketahui bahwa ada pembagian kerja yang dilakukan dalam kepemimpinan yang dilaksanakan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah dengan baik.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Saya diajak pengasuh untuk study tour ke sekolah lain, bisa dalam bentuk lembaga tahfidz sejenis seperti kita, atau ke lembaga lain yang lebih besar, sebelum pandemi tepatnya tahun 2019 saya berangkat ke darul qur'an tempat Ustadz Yusuf Mansur untuk melihat bagaimana sistem sekolah disana, ini adalah upaya dari kami (pengasuh dan pimpinan) supaya Az Zahra kedepannya bisa lebih baik”<sup>48</sup>*

### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*Actuating* kepemimpinan sekolah) 2 Desember 2021



*“Evaluasi dicek dari Bapak pengasuh seluruhnya, evaluasi pengasuh biasanya secara internal antara pengasuh dan saya sendiri, apakah hal yang kita perbaiki dalam masalah kepemimpinan dapat tercapai tujuannya atau tidak”<sup>49</sup>*

Pimpinan Az Zahra menuturkan bahwa ada pengawasan yang dilakukan oleh Bapak pengasuh terhadap pimpinan untuk kemudian dikoreksi apa saja yang perlu diperbaiki untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hal ini penulis dapat menyimpulkan ada usaha pengawasan yang baik yang dilakukan lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah.

### **c. Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah**

#### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *Planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Seluruh koordinator pimpinan dibawah naungan Yayasan Qaryah Thayyibah melakukan tugas kepemimpinan atas arahan Yayasan, tugas-tugas kami sebagai koordinator sudah ditentukan oleh Yayasan jd untuk lembaga sendiri tidak ada perencanaan, hanya berupa usul dan saran yang diserahkan kepada pengurus Yayasan”<sup>50</sup>*

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*Controlling* kepemimpinan sekolah) 2 Desember 2021

<sup>50</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*Planning* kepemimpinan sekolah) 28 November 2021

Dari penuturan koordinator pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah tugas kepemimpinan yang dilaksanakan sudah diarahkan dan ditentukan pihak Yayasan, jadi tidak ada perencanaan yang dilakukan dalam pengelolaan kepemimpinan. Berdasarkan hasil wawancara ini, penulis dapat mengetahui bahwa tidak ada fungsi perencanaan yang dilaksanakan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah di Lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Saya sendiri sebagai koordinator pimpinan di tahfidz qaryah Thayyibah bersama koordinator lembaga lainnya dibawah naungan yayasan Qaryah Thayyibah merupakan hasil pembagian struktur oerorganisasi sebagai masing-masing perwakilan pimpinan disetiap cabang lembaga, sedangkan di tahfidz qaryah thayyibah sendiri juga ada pembagian penanggung jawab per-kelas untuk kelas anak-anak belajar”<sup>51</sup>*

Koordinator pimpinan dari lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah menyampaikan bahwa tugas sebagai koordinator pimpinan merupakan hasil pembagian tugas dari Yayasan, juga koordinatir pimpinan lainnya yang sama

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*Organizing* kepemimpinan sekolah) 28 November 2021

sama menerima tugas dari Yayasan langsung dalam penugasan, sedangkan dalam lembaga tahfidz yang koordinator pimpin sendiri juga ada pembagian kerja berdasarkan tugas tanggung jawab kelas masing-masing santri. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada fungsi organizing yang dilaksanakan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *Actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah. penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Koordinator pimpinan seperti saya dan teman-teman yang saat ini menjabat sebagai koordinator pimpinan mempunyai masa jabatan tertentu, tapi hanya pihak yayasan yang mempunyai wewenang terhadap itu. Kami kan ada tugas kerjanya, misal saya saat disini, nanti kalau kerjanya bagus atau sebaliknya akan terjadi perollingan (perubahan) tempat. Kami mempunyai kewajiban untuk bekerja sebaik mungkin, tugas kami memimpin dan mengarahkan guru-guru dan santri disini agar bekerja dan belajar sesuai tujuan, nanti kalau ada sesuatu yang harus dirundingkan akan kami rundingkan bersama dalam bentuk rapat, pokoknya semuanya demi mencapai tujuan”<sup>52</sup>*

Dari hasil penuturan koordinator pimpinan kepemimpinan yang dilaksanakan merupakan sebuah tugas yang sudah dibagi oleh pihak Yayasan dan harus dilaksanakan dengan baik. Akan ada timbal balik yang diberikan sebagai penghargaan atau sebaliknya setelah kinerja yang telah dilakukan. Tugas

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*Actuating* kepemimpinan sekolah) 28 November 2021

koordinator pimpinan adalah mengarahkan guru-guru dan santri bekerja dan belajar guna mencapai tujuan, berdasarkan hasil wawancara ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada fungsi pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan dengan baik di Lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Pengawasan disini langsung dilakukan oleh pihak Yayasan, ada tim pengawas juga karena banyak lembaga yang ada, makanya ada sistem rolling jabatan disini, biasanya hasil dari pengawasn yang dilakukan akan disampaikan di rapat terpadu, nanti akan ada masukan-masukan, kritik atau saran, terkait kinerja kita selama menjabat sebagai koordinator pimpinan”<sup>53</sup>*

Koordinator pimpinan menuturkan bahwa pengawasan yang dilakukan terhadap kepemimpinan oleh pihak Yayasan. Hasil pengawasan akan disampaikan di Rapat Terpadu sebagai hasil dari kinerja selama menjabat. Berdasarkan hasil wawancara ini ada fungsi *controlling* atau pengawasan yang dilakukan dalam

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*Controlling* kepemimpinan sekolah) 28 November 2021

rangka manajemen peningkatan mutu di lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah.

Tabel 4.21 Data Penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Kepemimpinan Sekolah

Manajemen Peningkatan Mutu Kepemimpinan Sekolah			
No.	Nama Lembaga	Fungsi Manajemen	
1	Tahfidz al Qur'an Al Haromain	<i>Planning</i>	Perencanaan di lembaga tahfidz al qur'an al haromain dalam manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah tidak dilaksanakan. Karena pemimpin melakukan kepemimpinannya atas dasar keinginannya sendiri.
		<i>Organizing</i>	Ada pembagian kerja yang dilakukan dalam kepemimpinan yang dijalankan di Al Haromain berupa struktur organisasi kerja.
		<i>Actuating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pembinaan guru-guru dilakukan oleh pimpinan dengan baik. bentuk kegiatan yang dilakukan berupa kewajiban untuk</li> </ul>

		<i>Controlling</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengikuti kegiatan <i>mejlis ta'lim</i></li> <li>• pembinaan terhadap setoran hafalan guru.</li> </ul> <p>fungsi <i>controlling</i> dilakukan oleh dua jabatan tersebut yaitu ketua Yayasan dan penasehat dalam bentuk panggilan atau diskusi</p>
2	Tahfidz al Qur'an AZ Zahra	<i>Planning</i>	<p>Konsep kepemimpinan yang dilakukan adalah atas wewenang beliau sendiri. Proses perencanaan yang dilakukan terkait kepemimpinan sekolah dilakukan bersama pengasuh. Salah satu contohnya adalah rencana dalam mengadakan rapat antara guru-guru.</p>
		<i>Organizing</i>	<p>pembagian kerja yang ada dalam kepemimpinan hanya antara pimpinan dan pengasuh. Pimpinan bertugas menjalankan kepemimpinan, pengasuh sebagai pengawas.</p>
		<i>Actuating</i>	<p>Dalam rangka meningkatkan mutu kepemimpinan sekolah pimpinan dan pengasuh melakukan <i>study tour</i>,</p>

			dengan tujuan kedepan lebih baik.
		<i>Controlling</i>	Pengawasan yang dilakukan oleh Bapak pengasuh terhadap pimpinan untuk kemudian dikoreksi apa saja yang perlu diperbaiki untuk mencapai tujuan.
3	Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah	<i>Planning</i>	Tugas kepemimpinan yang dilaksanakan sudah diarahkan dan ditentukan pihak Yayasan, jadi tidak ada perencanaan yang dilakukan dalam pengelolaan kepemimpinan.
		<i>Organizing</i>	Tugas sebagai koordinator pimpinan merupakan hasil pembagian tugas dari Yayasan, juga koordinator pimpinan lainnya yang sama sama menerima tugas dari Yayasan langsung dalam penugasan, sedangkan dalam lembaga tahfidz yang koordinator pimpin sendiri juga ada pembagian kerja berdasarkan tugas tanggung jawab kelas masing-masing santri
		<i>Actuating</i>	Dari hasil penuturan koordinator pimpinan kepemimpinan yang

		<p>dilaksanakan merupakan sebuah tugas yang sudah dibagi oleh pihak Yayasan dan harus dilaksanakan dengan baik.</p> <p>Akan ada timbal balik yang diberikan sebagai penghargaan atau sebaliknya setelah kinerja yang telah dilakukan.</p> <p>Tugas koordinator pimpinan adalah mengarahkan guru-guru dan santri bekerja dan belajar guna mencapai tujuan</p> <p><i>Controlling</i></p> <p>Pengawasan yang dilakukan terhadap kepemimpinan oleh pihak Yayasan.</p> <p>Hasil pengawasan akan disampaikan di Rapat Terpadu sebagai hasil dari kinerja selama menjabat</p>
--	--	--

## **5. Manajemen Peningkatan Mutu Kualitas pembelajaran,**

Berikut ini akan penulis sampaikan hasil dari penelitian untuk melihat bagaimana manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik di tempat penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis melakukan wawancara kepada pimpinan lembaga pendidikan dan guru di Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah dalam mencari tahu bagaimana langkah manajemen yang dilakukan mulai dari *planning, organizing, actuating dan controlling*.



## a. Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain

### 1. *Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Kami memiliki perencanaan terhadap target kualitas hafalan santri kami, untuk target harian dalam rapat perencanaan kami targetkan santri bisa menghafal 1 halaman. Sedangkan untuk target jangka panjang kami merencanakan seluruh santri bisa mengikuti wisuda tahfidz diakhir tahun pembelajaran. Sedangkan untuk metodenya kami merencanakan terhadap pembaharuan-pembaharuan cara menghafal yang pas di gunakan atau di terapkan pada santri”<sup>54</sup>*

Dari penuturan pimpinan Lembaga Tahfidz Al Haromain bahwa ada perencanaan terhadap target yang harus dicapai oleh peserta didik. Perencanaanya dalam bentuk target hafalan dan program tahunan jangka panjang yaitu wisuda Tahfidz serta pembaharuan metode. Berdasarkan hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa pihak lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain melaksanakan fungsi perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran dengan baik.

### 2. *Organizing*

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*planning* kualitas pembelajaran) 15 November 2021

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian tugas) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian tugas dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*"Dalam rangka tujuan dari lembaga kami, yaitu membangun generasi Qur'ani kami membutuhkan pengelolaan guru-guru, seperti untuk membuat anak-anak agar hafal 1 halaman dalam satu hari, maka kami membagi tugas kepada guru-guru untuk membina santri dalam proses menghafal Al Qur'an dengan baik. kalau untuk wisuda misalnya ada Panitia yang di bentuk secara khusus karena anak-anak sebelum diwisuda harus melalui prosedur tertentu maka dibutuhkan sebagian tenaga kerja, dalam hal ini dipimpin langsung oleh pimpinan"*<sup>55</sup>

Dari penuturan pimpinan Al Haromain penulis mengetahui bahwa ada *Organizing* yang dilakukan dalam rangka manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran. Lembaga Al Haromain mengarahkan pembagia tenag kerja yang dipimpin oleh pimpinan langsung. Berdasarkan hal ini maka fungsi *Organizing* dapat disimpulkan dengan baik.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *actuating* atau pelaksanaan

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*organizing* kualitas pembelajaran) 15 November 2021

dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Ada evaluasi kualitas hafalan yang kami laksanakan dalam periode tertentu sebagai standar kualitas yang kami terapkan. Contohnya sebelum anak-anak wisuda harus melalui evaluasi kualitas hafalan terlebih dahulu, baru kemudian setelah lulus dari evaluasi kualitas hafalan dapat mengikuti pre-munakasyah (Ujian) setelah itu baru dapat mengikuti munakasyah (Wisuda) langkah ini bertujuan agar dapat menentukan kualitas standar hasil santi dan sanrtiwati kami dapat terjaga dengan baik”<sup>56</sup>*

Pimpinan Tahfidz Al haromain menyampaikan bahwa untuk mencapai tujuan lembaga diperlukan langkah-langkah untuk mmencapainya. Seperti langkah-langkah yang di tetapkan untuk santri sebalum para santri wisuda. Berdasarkan hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran di lembaga Tahfidz AlQur'an Al Haromain berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan lembaga tersebut.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakuk an dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *controlling*atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*actuating* kualitas pembelajaran) 15 November 2021

*“Evaluasi dalam kualitas pembelajaran dilakukan oleh guru yang bertugas saat kami bagikan pembagian kerja dalam evaluasi hafalan santi dan santriwati. Kemudian untuk evaluasi dalam event yang besar, evaluasi di laksanakan oleh Panitia dan pimpinan. Untuk mengetahui sampai mana target yang tercapai dari tujuan lembag kami”<sup>57</sup>*

Dari penuturan pimpinan tentang evaluasi yang dilaksanakan di lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain bahwa ada kegiatan pengecekan dalam kegiatan yang mereka lakukan, seperti ketika mereka mengadakan wisuda, sebagai bahan tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan lembaga. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat mengetahui bahwa ada fungsi *controlling* yang dilaksanakan di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran.

#### **a. Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra**

##### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

*“Kita ada perencanaan dalam hal program pembelajaran yang jadi program terbaik kita dalam mengupayakan kualitas pembelajaran anak, ada ujian Al Qur’an yang diselenggarakan setiap 1 middle semester, 3 bulan sekali, seluruh santri mengikuti ujian ini wajib, jadi ini tujuannya agar seluruh hafalan santri itu mutqin meskipun tidak banyak, berarti kualitasnya terjaga, bagus, tidak*

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*controlling* kualitas pembelajaran) 15 November 2021

*hafal banyak dan waktunya cepat tapi sedikit demi sedikit, tapi semuanya dapat terpegang, misal punya hafalan 5 juz, semuanya pas ujian 5 juz itu dapat dibaca daripada punya hafalan banyak tapi gak bisa ingat semuanya, gak bisa dibaca, misal hafal 18 juz tapi ternyata yang bisa dibaca dan ingat Cuma 5 juz nah kita mengantisipasi hal tersebut. Jadi kalau ujian mid 1 misal dapat hafalan 3 juz, ujian berikutnya naik 4 juz, atau minimal 3 juz setengah, pokoknya ada peningkatan jumlah hafalan dan lancar semuanya gitu”<sup>58</sup>*

Pimpinan Az Zahra menuturkan bahwa ada perencanaan dengan tujuan menjaga kualitas hafalan santri tetap baik. Lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra mengadakan rencana pelaksanaan ujian yang akan diselenggarakan setiap 3 bulan sekali. Hasil hafalan santri diharapkan mempunyai kualitas yang bagus meskipun tidak banyak jumlah hafalannya dibandingkan dengan jumlah hafalan yang banyak akan tetapi belum bisa ingat semuanya. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis mengetahui ada fungsi perencanaan yang dilaksanakan dengan baik di Lembaga Tahfidz Az Zahra dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

*“Pembagian tugas kerja rencana ujian al Qur’an yang akan kita laksanakan tiap 3 bulan itu sama semuanya, seluruh Ustadz dan Ustadzah*

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*planning* kualitas pembelajaran) 2 Desember 2021

*termasuk saya sendiri juga sebagai pimpinan memegang kelompok masing-masing untuk ujian. Setelah ujian ada hasil raport, standar nilai ujian itu 65, kalau kurang dari itu, berarti hafalannya belum boleh naik (lanjut), ketika ujian itu santri diusahakan tidak salah membaca hafalannya, artinya harus lancar, toleransi kesalahan dalam 1 juz minimal 5x, lebih dari itu berarti belum lancar, yang menilai, masing-masing kelompok. Anak-anak dibagi hari ujiannya, guru-guru Ustadz Ustadzah juga yang bagi nanti ketika pembagian raport baru ada Bapak pengasuh yang memimpin.”<sup>59</sup>*

Dari hasil penuturan pimpinan Az Zahra, ada upaya pembagian tugas yang dilaksanakan dalam mengadakan rencana ujian yang diadakan di lembaga ini, tugas dibagi sama rata kepada seluruh guru untuk menangani ujian per kelompok masing-masing dengan batas ketentuan syarat nilai yang berlaku. Sedangkan untuk pembagian raport ada Bapak pengasuh yang memimpin. Berdasarkan hasil wawancara ini berarti ada fungsi *organizing* yang dilaksanakan dengan baik dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Kita laksanakan setiap 3 bulan sekali, September, desember, maret, juni. Jadi dalam setahun ada 4 kali. Waktu kegiatannya setiap senin-jum'at jam 4 sore*

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*organizing* kualitas pembelajaran) 2 Desember 2021

*sampai jam 6 sore. Sehingga santri kita fokus untuk ujian, pembelajaran malam kita tiadakan, biasanya kalau turun normal kan sampai malam jam setengah 9, kalau ujian, kita sampai jam 6 sore saja. Per hari yang ujia dibagi 3 orang saja, karena jumlah hafalan anak bervariasi, ada yang banyak dan sedikit, untuk pembagian jadwal sudah diatur sebelumnya oleh guru masing-masing”<sup>60</sup>*

Pimpinan Az Zahra menyampaikan bahwa pelaksanaan ujian diselenggarakan 4 kali dalam setahun pada bulan September, desember, maret, dan juni dengan waktu dan pembagian kelompok yang sudah diatur sebelumnya oleh pihak dewan guru. Berdasarkan hasil dari wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada proses pelaksanaan yang baik dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra Banjarmasin.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

*“Setelah selesai ujian yang dilaksanakan, ada proses penjumlahan nilai, penilaian yang dilakukan selama ujian kemudian dihitung dan dilaporkan dalam kegiatann rapat sebelum pembagian raport, dalam raport kita sertakan juga koreksi, kritik dan saran untuk santri yang harus diperhatikan untuk selanjutnya”<sup>61</sup>*

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*actuating* kualitas pembelajaran) 2 Desember 2021

<sup>61</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra(*controlling* kualitas pembelajaran) 2 Desember 2021

Pimpinan Az Zahra menyampaikan bahwa ada proses evaluasi yang dilakukan setelah ujian yaitu dalam bentuk raport yang berisi hasil penilaian serta koreksi selama ujian berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat mengetahui bahwa ada upaya *Controlling* atau evaluasi yang dilaksanakan dengan baik dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra.

## **b. Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah**

### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *Planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*"Kita ada program kerja jangka panjang dan jangka pendek, untuk itu semuanya dalam bentuk perencanaan. Salah satu yang menjadi standar kualitas pembelajaran kami adalah satu kegiatan yang merupakan program yang wajib diikuti yaitu karantina Tahfidz Al Qur'an. Program ini biasanya diadakan satu kali setahun selama 30 hari dalam satu bulann Ramadhan"*<sup>62</sup>

Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan bahwa ada satu program yang menjadi standar kualitas pembelajaran yang dinamakan program karantina Tahfidz Al Qur'an. Program ini direncanakan

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*controlling* kualitas pembelajaran) 28 November 2021



terlaksana 1 tahun sekali setiap bulan ramadhan selama 30 hari. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada upaya perencanaan yang baik dilakukan oleh Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran perencanaan.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*"Dalam penyelenggaraan karantina Tahfidz Al Qur'an, kami membagi tugas untuk menghandel kegiatan itu sendiri. Ustadz Ustadzah semuanya dikerahkan untuk menghandel kegiatan karantina ini sesuai dengan kepanitiaan yang di bentuk oleh Yayasan. Karena program kegiatan ini dibuka untuk umum dan peminatnya sangat banyak, semakin tahun semakin bertambah sehingga pada pelaksanaan sebelum pandemik kami memanggil tenaga bantu dari cabang lembaga yang bernaung dibawah Yayasan Qaryah Thayyibah untuk sama-sama melaksanakan kegiatan ini"*<sup>63</sup>

Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz Qaryah Thayyibah menuturkan bahwa ada pengaturan pembagian kerja yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan program karantina Tahfidz Al Qur'an. Sistem kepanitian yang dibentuk juga melibatkan tenaga bantu dari lembaga cabang Tahfidz Al Qur'an yang juga bernaung dibawah Yayasan Qaryah Thayyibah. Berdasarkan hasil

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*organizing* kualitas pendidik) 28 November 2021

wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada *Organizing* yang baik di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator impinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Karantina tahfidz al Qur'an ini memakan waktu satu bulan selama bulan ramadhan, seluruh kegiatan berpusat di sini dan seluruh peserta semuanya mukim, bermalam sistem asrama selama 30 hari tersebut mengikuti jadwal kegiatan yang sudah ada, fasilitas semuanya disiapkan Alhamdulillah sejak tahun 2017 sampai 2021 ini banyak peminatnya, tapi waktu masa pandemi selama 2 tahun ini kami ada perubahan sistem karantina, yang biasanya mukim, tahun ini pulang pergi saja, tapi tetap semuanya dilaksanakan ketika bulan ramadhan”*<sup>64</sup>

Koordinator pimpinan tahfidz qaryah thayyibah menyampaikan bahwa pelaksanaan program kegiatan dilakukan selama bulan ramadhan dengan memusatkan seluruh kegiatan di tempat yang sudah disediakan di lembaga tahfidz al Qur'an qaryah thayyibah beserta fasilitas yang disiapkan. Namun ada perubahan selama masa pandemi yaitu yang awalnya bermalam dirubah hanya pulang pergi saja. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ads pelaksanaan yang baik dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran di lembaga tahfid al Quran Qaryah thayyibah.

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*actuating* kualitas pembelajaran) 28 November 2021

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Pengawasan kegiatan dilaksanakan selama karantina berlangsung hingga sesaat sebelum wisuda karantina, hasil penilaaian karantina, nantinya akan diatur oleh tim penilai setelahnya baru wisuda. Untuk kegiatan sehari-hari juga begitu ada pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan menghafal anak anak, nanti dirapat kita bahas apa selanjutnya yang akan kita lakukan, apakah anak yang bermasalah dipanggil dulu atau bagaimana, biasanya seperti itu”<sup>65</sup>*

Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz Qaryah Thayyibah menyampaikan bahwa pengawasn dilakukan selama kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dilaksanakan sebagai contoh yaitu program karantina tahfidz yang pengawasan dilakukan selama kegiatan itu berlangsung hingga akhir, sehingga dapat menghasilkan kualitas menghafal yang bagus sama sepeeti kegiatan pengawasan yang dilakukan dalam program kegiatan harian. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada fungsi *controlling* atau pengawasan yang dilaksanakan dengan baik di lembaga tahfidz al Qur'an qaryah thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*controlling* kualitas pembelajaran) 28 November 2021

Tabel 4.22 Data Penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Kualitas Pembelajaran

<b>Manajemen Peningkatan Mutu Kualitas Pembelajaran</b>			
No.	Nama Lembaga	Fungsi Manajemen	
1	Tahfidz al Qur'an Al Haromain	<i>Planning</i>	Perencanaan terhadap target kualitas hafalan santri kami, untuk target harian. Perencanaanya dalam bentuk target hafalan dan program tahunan jangka panjang yaitu wisuda Tahfidz serta pembaharuan metode menghafal.
		<i>Organizing</i>	Pengarahan guru guru untuk membimbing anak anak dapat mencapai target hafalan mulai harian hingga untuk jangka waktu yang panjang.
		<i>Actuating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• evaluasi hafalan bulanan</li> <li>• pre munaqasyah</li> <li>• munaqasyah tahfidz (wisuda Tahfidz)</li> </ul>
		<i>Controlling</i>	Kegiatan pengecekan dalam kegiatan yang dilakukan, seperti ketika meraka

2	Tahfidz al Qur'an Az Zahra	<i>Planning</i>	<p>mengadakan wisuda, sebagai bahan tolak ukur keberhasilan dalam pencapain tujuan lembaga.</p> <p>Perencanaan dengan tujuan menjaga kualitas hafalan santri tetap baik.</p> <p>Lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra mengadakan rencana pelaksanaan ujian yang akan diselenggarakan setiap 3 bulan sekali. Hasil hafalan santri diharapkan mempunyai kualitas yang bagus meskipun tidak banyak jumlah hafalannya dibandingkan dengan jumlah hafalan yang banyak akan tetapi belum bisa ingat semuanya.</p>
		<i>Organizing</i>	<p>Pembagian tugas yang dilaksanakan dalam mengadakan rencana ujian yang diadakan di lembaga ini, tugas dibagi sama rata kepada seluruh guru untuk menangani ujian per kelompok masing-masing dengan batas ketentuan syarat nilai yang berlaku.</p> <p>Sedangkan untuk pembagian raport</p>

3	Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah		ada Bapak pengasuh yang memimpin
		<i>Actuating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian Al Qur'an per Mid Semester</li> <li>• Pelaksanaan ujian diselenggarakan 4 kali dalam setahun pada bulan September, desember, maret, dan juni dengan waktu dan pembagian kelompok yang sudah diatur sebelumnya oleh pihak dewan guru</li> </ul>
		<i>Controlling</i>	proses evaluasi yang dilakukan setelah ujian yaitu dalam bentuk rapat dalam penulisan raport yang berisi hasil penilaian serta koreksi selama ujian berlangsung.
		<i>Planning</i>	Ada satu program yang menjadi standar kualitas pembelajaran yang dinamakan program karantina Tahfidz Al Qur'an. Program ini direncanakan terlaksana 1 tahun sekali setiap bulan ramadhan selama 30 hari.
		<i>Organizing</i>	Ada pengaturan pembagian kerja yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan program karantina Tahfidz Al Qur'an. Sistem kepanitian

		<p><i>Actuating</i></p>	<p>yang dibentuk juga melibatkan tenaga bantu dari lembaga cabang Tahfidz Al Qur'an yang juga bernaung dibawah Yayasan Qaryah Thayyibah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karantina Tahfidz al Qur'an</li> <li>• 1 tahun sekali setiap bulan ramadhan selama 30 hari.</li> </ul>
		<p><i>Controlling</i></p>	<p>Pengawasan dilakukan selama kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dilaksanakan sebagai contoh yaitu program karantina tahfidz yang pengawasan dilakukan selama kegiatan itu berlangsung hingga akhir, sehingga dapat menghasilkan kualitas menghafal yang bagus sama seperti kegiatan pengawasan yang dilakukan dalam program kegiatan harian.</p>

## 6. Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya di Sekolah

### a. Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain

#### 1. *Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Kami ada mempunyai tujuan dan visi misi selama pengelolaan sumber daya ini, kami rasa kami sudah berupaya untuk mengerahkan semuanya kepada tujuan kami itu dan visi misi juga, kami coba merencanakan kalau untuk sumber daya bukan manusia memilah dari sekian banyak rancangan program kegiatan yang ada, juga termasuk bagaimana metode pembelajarannya. Perencanaan ini kami lakukan ketika rapat disitu kami juga membicarakan bagaimana sumber daya manusianya, guru-guru, struktur organisasi, target peserta didik, dan lain lain. Dan juga kami membicarakan hal yang berkaitan dengan keuangan sumber dana kami semua dibicarakan ketika rapat”<sup>66</sup>*

Dari penuturan yang disampaikan oleh pimpinan Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain bahwa perencanaan dalam hal sumber daya, sumber daya bukan manusia, sumber daya manusia, sumber daya keuangan dilaksanakan dalam bentuk rapat. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada proses perencanaan yang dilaksanakan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya yang dilaksanakan.

#### 2. *Organizing*

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*planning* sumber daya) 15 November 2021



Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian tugas) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian tugas dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Ada struktur organisasi yang dibentuk oleh tahfidz kami dalam rangka memudahkan pengelolaan sumber daya kami. Struktur organisasi ini yang terkait pengelolaan dikepalai oleh manajer. Kami mempunyai dua orang manajer, manajer satu bertugas menengani sumber daya manusia, manajer ke dua bertugas menengani sumber daya yang lain selain sumber daya manusia.”<sup>67</sup>*

Dari hasil wawancara penulis pimpinan lembaga menyampaikan bahwa ada pembagian struktur organisasi dalam rangka manajemen sumber daya. Manajer satu dan dua memiliki tugas masing-masing dalam pengelolaan keseluruhan sumber daya yang ada di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Ini berarti bahwa ada pelaksanaan pembagian tugas kerja yang baik dilakukan di Lembaga tersebut.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*actuating* sumber daya) 15 November 2021

Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Dalam pembinaan sumber daya manusia ada pelatihan untuk peningkatan dan rapat untuk evaluasi, untuk santri dan santriwati ada acara wisuda itu untuk peningkatan, ada jurnal harian juga berbentuk aplikasi muroajaah jadi harus dicek setiap hari, untuk fasilitas ada perawatan dan pengontrolan yang diamati berkala apabila ada yang perlu diperbaiki, ditambah, akan dilakukan sebaik mungkin”*

Pemimpin lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain menuturkan bahwa ada pelaksanaan pelatihan untuk peningkatan sumber daya (guru) dan rapat untuk evaluasi, untuk ssantri ada program wisuda untuk peningkatan mutu, untuk fasilitas sarana pra sarana di awasi secara berkala. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pelaksanaan yang baik dalam pengelolaan manajemen peningkatan mutu lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Ketika ada rapat kami akan membicarakan seluruh hal yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya, contohnya seperti bagaimana pengelolaan terhadap metode pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian sistem keuangan lembaga kami, bagaimana sarana pendukung kegiatan kami, misal kami mempunyai kipas angin, anak-anak ketika menghafal butuh suasana yang nyaman kalau diruangan udaranya sejuk maka anak-anak akan merasa nyaman dalam menghafal, akan tetapi sebaliknya kalau salah satu fasilitas yang kami sediakan itu tidak berfungsi dengan baik maka anak-anak akan merasa kurang nyaman, oleh karena itu ada pengawasan yang dilakukan oleh manajer kami sesuai pembagian tugas kerjanya”<sup>68</sup>*

Dari hasil penuturan yang disampaikan oleh pimpinan ini, bahwa ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak Lembaga dalam manajemen sumber daya. Salah satu contohnya adalah dalam pengawasan manajemen sumber daya sarana dan prasarana. Penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi *Controlling* dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain dilaksanakan dengan baik.

#### **a. Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra**

##### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

*“Kami kan tujuannya agar anak-anak yang menghafal Al-Qur’an itu bisa mutqin hafalanya, oleh karena itu metode itu sudah ada rancangan ketentuannya,*

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*controlling* sumber daya) 15 November 2021

*metode yang kami pakai Talaqqi. Sedangkan untuk guru seperti yang sudah saya sampaikan bahwa semua guru disini rata-rata adalah para juara berprestasi dibidang MTQ Nasional, Jadi kami tinggal mengelola waktu kegiatan belajar saja. Kalau untuk sarana dan prasarana kami memiliki dua buah rumah yang dijadikan tempat belajar, kenapa tidak berbentuk gedung sekolah, karena awalnya memang ini donatur utama yang meminta, sumber dana kami direncanakan sejak awal sudah dihandle oleh beliau, jadi kami dipersilahkan untuk menepati rumah yang disediakan, kedua, rumah membuat santri merasa lebih nyaman karena tempat tidak formal, sehingga santri erasa seperti dirumah sendiri. Semua ini sudah direncanakan ketika awal berdirinya lembaga tahfidz ini”<sup>69</sup>*

Pimpinan lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra menyampaikan bahwa terkait perencanaan dalam manajemen sumber daya, diarahkan kepada tujuan dari lembaga, metode dan guru berorientasi kepada tujuan, adapun sarana dan prasarana juga dibuat efektif agar dapat mencapai tujuan. Dari hasil wawancara ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra dilakukan dengan baik.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*planning* sumber daya) 2 Desember 2021

“Seluruh sumber daya manusia yang ada di tempat kami, saya sendiri sebagai pimpinan, kemudian ada pengasuh diatas saya yakni donatur utama, kemudian ada guru-guru dibawah saya, ada yang menangani konsumsi anak-anak, ibu dapur, ada anak-anak santri dan orang tua santri, masing-masing ada kewajibanya, tugasnya sendiri, kalau pengasuh diatas saya beliau bertugas sebagai pengawas kami semuanya, saya pimpinan yang membina sekaligus mengarahkan guru-guru dalam mengajar, saya sendiri juga turut mengajar meskipun dalam struktur organisasi sebagai pimpinan , kemudian ibu dapur bertugas menangani makan santri dan seluruh guru, santri seluruhnya sebagai peserta didik tugasnya menghafal dan mengikuti peraturan yang ada juga kegiatan yang ditetapkan dan orang tuanya sebagai wali bertugas memantau kegiatan menghafal dirumah, pembagian tugas ini dilakukan oleh saya dan pengasuh”<sup>70</sup>

Pimpinan lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra menyampaikan pembagian tugas yang ada terkait sumber daya yang telah dilakukan oleh pimpinan dan pengasuh, ada pembagian tugas mulai dari pengasuh hingga wali santri. Dari hasil wawancara ini penulid dapat menyimpulkan ada fungsi *organizing* dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra yang dilaksanakan dengan baik.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *actuating* (pelaksanaan) dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*organizing* sumber daya) 2 Desember 2021

*“Pada pelaksanaannya, guru-guru mengajar dengan menggunakan metode talaqqi, ini sudah kami tentukan sebelumnya direncana. Kemudian pengelolaan sarana dan prasarana dalam media belajar, kami tentukan model al Qur’an atau jenis al Qur’an yang digunakan santri untuk menghafal adalah mushaf madinah atau kudas yang biasanya 1 juz ada 20 halaman dan diakhiri dengan ujung ayat pada tiap pojoknya. Kalau untuk sumber dana kami semuanya ditanggung oleh pengasuh sebagai donatur utama, sedangkan apabila ada sumbangan dari siapapun, dikelola oleh Ustadzah bendahari, dan digunakan untuk keperluan yang dibutuhkan”<sup>71</sup>*

Pimpinan menuturkan pelaksanaan manajemen sumber daya, seperti guru-guru yang mengajar sesuai metode, penetapan media belajar, dan pengelolaan sumber dana, sumber dana utama dari donatur, sedangkan untuk sumbangan dikelola bendahari. Dari hasil wawancara ini penulis dapat mengetahui bahwa fungsi *actuating* dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di Lembaga tahfidz al Qur’an Az Zahra dilaksanakan dengan baik.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra mengatakan:

*“Rapat kami adakan secara berkala dalam rangka membicarakan dan mengatasi hal-hal yang terjadi di lembaga tahfidz kami. Rapat biasanya dipimpin pengasuh, dan nanti ketika rapat ditanya bagaimana keadaan guru-guru,*

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*actuating* sumber daya) 2 Desember 2021

*bagaimana sarana, dan yang lain sebagainya, kalau ada kekurangan disikapi langsung termasuk tentang sumber daya ini juga”<sup>72</sup>*

Pimpinan Lembaga Tahfidz Az Zahra menyatakan bahwa untuk evaluasi atau pengawasan terhadap manajemen sumber daya ada rapat berkala yang dipimpin oleh pengasuh dan diikuti mulai dari pimpinan serta guru-guru. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada fungsi controlling yang dilaksanakan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya.

## **b. Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah**

### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *Planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*”Karena kami ini berada dibawah naungan Yayasan, jadi segala sesuatu yang terkait dengan sumber daya apapun, sudah direncanakan oleh Yayasan pusat. Kami tinggal menjalankan apa yang sudah terencana, sedangkan pembaharuan-pembaharuan tentang peraturan atau kebijakan yang baru semuanya diatur kembali oleh pihak Yayasan”<sup>73</sup>*

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Az Zahra (*controlling* sumber daya) 2 Desember 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*planning* sumber daya) 28 November 2021

Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah menuturkan bahwa tidak ada perencanaan yang dilakukan oleh pihak lembaga. Akan tetapi perencanaan itu sendiri dilakukan langsung oleh pihak Yayasan pusat. Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah yang bernaung dibawahnya hanya tinggal menjelankan saja. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada proses perencanaan yang dilaksanakan oleh Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Seluruh guru-guru disini mendapatkan pembagian kerja dalam rangka pengelolaan sumber daya. Seperti misalnya, untuk sumber daya manusia, guru-guru dituntut untuk mengembangkan kompetensinya dalam mengajar, bagaimana menerapkan metode yang baik dalam mengajar, ini ditangani PJ tahsin, sedangkan untuk sumber dana, pengelolaan dana kami dilakukan oleh bendahara, sumber dana yang berasal dari infaq, dikelola untuk kebutuhan lembaga, kesejahteraan guru, sedangkan untuk sarana prasarana, ruangan kami semuanya full ac, dan menyediakan tempat yang nyaman untuk duduk anak selama belajar, kelas tahfidz pakai misnad, kalau tahsin pakai karpet tebal. Setiap ada yang kami rasa kurang dari sumber daya, kami mengajukan laporan ke pusat, biasanya saya yang bertugas melaporkan”<sup>74</sup>*

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*organizing* sumber daya) 28 November 2021



Koordinator pimpinan lembaga tahfidz qaryah thayyibah menuturkan bahwa ada pembagian kerja dalam rangka pengelolaan sumber daya, sumber daya manusia, sumber dana, sumber fisik yang meliputi sarana prasarana. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis menyimpulkan bahwa ada proses pembagian tugas dan kerja dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Kalau dalam pengelolaan atau manajemen peningkatan mutu misal untuk anak santri kami mengadakan kegiatan-kegiatan pendukung seperti tes hafalannya disoal cabut ayat, kalau untuk guru ada kegiatan murojaah bersama setiap hari rabu sore, kalau untuk keseluruhan kami ada pelatihan, biasanya untuk metode baru, jadi kaya pelatihan hafalan dengan tehnik quantum Qur'an misalnya. Untuk sarana dan prasarana kami ada pemeliharaan, kebersihan utamanya ada piketnya. Dan untuk pengelolaan dana sendiri sesuai dengan pengajaran kami disini ada infaq yang diwajibkan”<sup>75</sup>*

Koordinator pimpinan menyampaikan bahwa ada ada kegiatan tes hafalan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dari kalangan santri, sedangkan untuk kalangan guru ada pelatihan, untuk sarana prasarana ada pemeliharaan, untuk dana ada infaq yang diwajibkan. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*actuating* sumber daya) 28 November 2021

menyimpulkan bahwa ada proses pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di sekolah yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*"Untuk pengawasan, dalam lembaga internal sendiri dilakukan oleh saya, saya mengontrol kegiatan yang dilaksanakan di Lembaga Tahfidz ini dari hari senin sampai hari jum'at. Kalau ada sesuatu, biasanya saya catat dalam laporan di jurnal untuk diserahkan ke Yayasan. Nanti selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh Yayasan seperti apa langkah selanjutnya"*<sup>76</sup>

Koordinator pimpinan menuturkan bahwa pengawasan dalam Lembaga Tahfidz Al Qur'an sendiri dilakukan oleh koordinator sendiri sedangkan secara keseluruhan laporan kegiatan yang dilakukan akan diserahkan kepada Yayasan. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis menyimpulkan bahwa ada proses *controlling* atau evaluasi pengawasan dalam manajemen peningkatan mutu sumber daya di lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*controlling* sumber daya) 28 November 2021

Tabel 4.23 Data Penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya

Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya			
No.	Nama Lembaga	Fungsi Manajemen	
1	Tahfidz al Qur'an Al Haromain	<i>Planning</i>	Perencanaan dalam hal sumber daya, sumber daya bukan manusia, sumber daya manusia, sumber daya keuangan dilaksanakan dalam bentuk rapat.
		<i>Organizing</i>	Ada pembagian struktur organisasi dalam rangka manajemen sumber daya. Manajer satu dan dua memiliki tugas masing-masing dalam pengelolaan keseluruhan sumber daya
		<i>Actuating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelaksanaan pelatihan untuk peningkatan sumber daya (guru)</li> <li>• rapat untuk evaluasi,</li> <li>• untuk ssantri ada program wisuda untuk peningkatan mutu,</li> <li>• untuk fasilitas sarana pra sarana di awasi secara berkala.</li> </ul>
		<i>Controlling</i>	Ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak Lembaga dalam manajemen sumber daya. Salah satu contohnya

2	Tahfidz Qur'an Zahra	al Az	<i>Planning</i>	adalah dalam pengawasan manajemen sumber daya sarana dan prasarana. perencanaan dalam manajemen sumber daya, diarahkan kepada tujuan dari lembaga, metode dan guru berorientasi kepada tujuan, adapun sarana dan prasarana juga dibuat efektif agar dapat mencapai tujuan.
			<i>Organizing</i>	Pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra menyampaikan pembagian tugas yang ada terkait sumber daya yang telah dilakukan oleh pimpinan dan pengasuh, ada pembagian tugas mulai dari pengasuh hingga wali Santri
			<i>Actuating</i>	Pimpinan menuturkan pelaksanaan manajemen sumber daya, seperti guru-guru yang mengajar sesuai metode, penetapan media belajar, dan pengelolaan sumber dana, sumber dana utama dari donatur, sedangkan untuk sumbangan dikelola bendahari.
			<i>Controlling</i>	Evaluasi atau pengawasan terhadap

			manajemen sumber daya ada rapat berkala yang dipimpin oleh pengasuh dan diikuti mulai dari pimpinan serta guru-guru.
3	Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah	<i>Planning</i>	Tidak ada perencanaan yang dilakukan oleh pihak lembaga. Akan tetapi perencanaan itu sendiri dilakukan langsung oleh pihak Yayasan pusat. Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah yang bernaung dibawahnya hanya tinggal menjelankan saja
		<i>Organizing</i>	Ada pembagian kerja dalam rangka pengelolaan sumber daya, sumber daya manusia, sumber dana, sumber fisik yang meliputi sarana prasarana.
		<i>Actuating</i>	Ada kegiatan tes hafalan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dari kalangan santri, sedangkan untuk kalangan guru ada pelatihan, untuk sarana prasarana ada pemeliharaan, untuk dana ada infaq yang diwajibkan

		<i>Controlling</i>	Koordinator pimpinan menuturkan bahwa pengawasan dalam Lembaga Tahfidz Al Qur'an sendiri dilakukan oleh koordinator sendiri sedangkan secara keseluruhan laporan kegiatan yang dilakukan akan diserahkan kepada Yayasan
--	--	--------------------	---

## 7. Manajemen Peningkatan Mutu Kenyamanan sekolah.

### a. Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain

#### 1. *Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Kami merencanakan untuk kenyamanan santri ketika belajar baik dari segi materi, guru, tempat, media belajar, fasilitas seperti fasilitas itu kita ada dulunya ada rencanakan membuka kantin, karena anak-anak suka jajan, alhamdulillah itu sudah terealisasi sekarang, dan yang terakhir yang tidak bisa kami rencanakan itu hanya bagian teman-teman dan staff. Karena kami tidak bisa mengatur siapa saja yang bisa sekolah disini dan yang bekerja disini secara mutlak. Untuk itu sebisa mungkin sebelum kegiatan sekolah masuk, akan ada perencanaan untuk hal-hal seperti ini, perencanaanya dilakukan dalam bentuk rapat, karena kita juga berfikir kalau santri tidak merasa nyaman, dia tidak akan*

*enjoy dalam bersekolah apalagi kami kan disini kegiatannya semua menghafal, menghafal itu kalau moodnys sedang tidak baik, maka akan sedikit susah untuk melakukannya”<sup>77</sup>*

Menurut penuturan pimpinan lembaga tahfidz al Qur’an al Haromain, ada proses perencanaan yang dilakukan dalam bentuk rapat. Pembicaraan yang dilakukan seputar kenyamanan santri ketika belajar, dari materi, guru, tempat, media belajar, fasilitas dan lain-lain tujuannya agar santri bisa merasa nyaman selama bersekolah. Selama kegiatan menghafal harus dilakukan, ada dukungan, rencana dalam bentuk kenyamanan yang dilakukan oleh pihak lembaga. Berdasarkan hasil wawancara ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada proses perencanaan yang dilakukan terhadap kenyamanan sekolah dalam manajemen peningkatan mutu di Lembaga tahfidz al Qur’an Al Haromain.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian tugas) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Al Haromain. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian tugas dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur’an Al Haromain mengatakan:

*“Tidak ada pembagian kerja yang dibentuk secara tertulis, semua mengalir sesuai dengan kegiatan yang ada, untuk kenyamanan sekolah misal seperti materi, meskipun tadinya sudah kami rencanakan, Cuma tergantung saat proses belajar di ruangan, ketika materi dirasa agak sulit, guru boleh mengajarkan materi itu secara nyaman sesuai dengan cara guru itu sendiri,*

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an al haromain (*planning* kenyamanan sekolah) 15 November 2021

*kalau menghafal kan materinya semua sama yaitu al Qur'an, berarti bagaimana diantara guru itu harus bisa mengontrol kondisi anak masing-masing yang mempunyai karakter berbeda-beda, beda sudut pandang menghafalnya dan beda cara setornya ada yang cepat ada yang lambat, maka guru-guru kami kerahkan tugasnya untuk memahami hal-hal seperti itu”<sup>78</sup>*

Pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an al Haromain menuturkan bahwa tidak ada pembagian kerja dan tugas secara tertulis, namun seluruh guru dituntut untuk membuat kenyamanan dari tugasnya sendiri seperti mengajar, memberi materi, dan menyesuaikan penyampaian sesuai dengan kemampuan santri yang menghafal. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada pembagian tugas atau kerja yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *Actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Pada kenyataanya yang kami laksanakan untuk menghasilkan kenyamanan sekolah adalah berupa pemberian fasilitas untuk santri serta guru, fasilitas sarana, prasarana, media belajar, untuk guru diberikan kesejahteraan bulanan, untuk murid disediakan tempat belajar yang nyaman, ada kantin juga, sedangkan untuk pembelajaran tahfidz ada al Qur'an hafalan khusus yang kami*

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*organizing* kenyamanan sekolah) 15 November 2021



*berikan, al Qur'an khusus tersebut memudahkan selama menghafal, sehingga santri merasa nyaman dengan media belajarnya, ada pengeras suara untuk mengondisikan semua kegiatan. Sedangkan untuk kenyamanan lainnya Alhamdulillah kami rasakan sudah cukup”<sup>79</sup>*

Pimpinan tahfidz al haromain menyatakan bahwa kenyamanan sekolah yang diberikan berupa fasilitas yang memadai, sarana pra sarana, media belajar, kesejahteraan guru agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh maka pelaksanaan manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah di Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain dapat dikatakan berjalan dengan baik.

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Al Haromain. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Al Haromain. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain mengatakan:

*“Setiap kali diadakan rapat bulanan, ini juga menjadi bahan pembicaraan diantara seluruh guru, nanti muncul pertanyaan di rapat apakah hasil pembelajaran tahfiz kami ini disini dengan tempat yang seperti ini semuanya sudah merasa yaman atau tidak, kalau ada yang perlu ditingkatkan dalam hal apa, seperti itu, lalu terjadilah evaluasi, bagaimana langkah selanjutnya yang harus dilakukan”<sup>80</sup>*

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*actuating* kenyamanan sekolah) 15 November 2021

<sup>80</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an al haromain (*controlling* kenyamanan sekolah) 15 November 2021

Pimpinan tahfidz al Haromain menyatakan bahwa proses evaluasi dilakukan ketika rapat bulanan untuk membicarakan salah satunya tentang kenyamanan dilembaga tahfidz tersebut sehingga dapat menentukan langkah apa yang seharusnya dilakukan kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa proses controlling di Lembaga tahfidz al Qur'an al haromain dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah berjalan dengan baik.

## **b. Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra**

### *1. Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Tidak ada sama sekali perencanaan dalam hal kenyamanan ini, kami biasanya langsung saja melakukan hal-hal terkait kenyamanan ini, seperti misal pengadaan kipas angin sebagai tambahan fasilitas, itu langsung dilakukan oleh kami, lapor ke pengasuh, dibeli langsung kipas anginnya tanpa melibatkan proses rapat dan lain sebagainya”<sup>81</sup>*

Pimpinan Az Zahra menyampaikan kepada penulis bahwa tidak ada perencanaan yang dilakukan dalam hal kenyamanan sekolah, semua kegiatan tentang kenyamanan sekolah langsung dilaksanakan tanpa ada pembicaraan rapat

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*planning* kenyamanan sekolah) 2 Desember 2021

sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada fungsi perencanaan yang dilaksanakan di lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Semua kegiatan pelaksanaan yang ada hubungannya dengan kenyamanan sekolah, baik dari segi fasilitas, setoran hafalan dan yang lainnya, semua bertanggung jawab atas hal itu, kesadaran guru-guru dan santri seluruhnya. Saya sebagai pimpinan biasanya tidak bosan untuk selalu mengingatkan bahwa seluruh guru dan santri harus menganggap tahfidz Azzahra ini sebagai rumah sendiri, misal kalau melihat sesuatu yang tidak pada tempatnya tolong dibantu, semua kan penghafal al Qur'an harus bisa saling tolong menolong dan membantu, kalau anak-anak santri biasanya misal dalam hal sampah, kalau liat temannya buang sampah sembarangan coba ditegur, kalau melihat ada sampah tidak tau siapa yang buang, bantukan pungut untuk membuangnya. Sedangkan untuk hal lainnya itu semua harus atas kesadaran guru-guru semuanya bekerja sama”<sup>82</sup>*

Pimpinan Azzahra menyampaikan bahwa tidak ada pembagian tugas kerja dalam proses kenyamanan sekolah, pihak lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra dituntut untuk sadar dan bertindak langsung untuk menumbuhkan ras kesadaran terhadap kenyamanan yang ada di lembag ini begitu pula hal ini diterapkan

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*organizing* kenyamanan sekolah) 2 Desember 2021

kepada santri. Berdasarkan hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada proses pembagian kerja yang dilakukan di lembaga tahfidz Azzahra dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *actuating* (pelaksanaan) dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Lingkungan aman, nyaman, bersih, semuanya bergairah untuk berkegiatan, kegiatan menghafal, terutama dalam hal menjaga kebersihan, ada tugas piket untuk anak-anak untuk menumbuhkan kesadaran mereka terhadap kebersihan, dan untuk merapikan seluruhnya ada ibu bantu yang menangani kebersihan lembaga tahfidz secara keseluruhan, kita juga menyediakan konsumsi makan malam sebagai salah satu fasilitas untuk santri dan guru”<sup>83</sup>*

Pimpinan Az Zahra menyampaikan bahwa lingkungan aman, nyaman, bersih merupakan faktor utama dalam kedisiplinan santri, dalam masuk sekolah dan kegiatan menghafal, oleh karena itu ada penugasan piket untuk santri dan ada ibu khusus yang mempunyai kewajiban untuk membersihkan lembaga ini, fasilitas kenyamanan lainnya juga berupa konsumsi makan malam yang disediakan. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*actuating* kenyamanan sekolah) 2 Desember 2021

ada pelaksanaan yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah di lembaga tahfidz al Qur'an Azzahra

#### 4. *Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Az Zahra. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Az Zahra. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra mengatakan:

*“Kita menampung saran atau usul dari siapapun dalam hal kenyamanan sekolah yang perlu ditingkatkan, sehari-hari saya juga sebagai pimpinan mengontrol bagaimana ada keluhan atau tidak, juga dilihat kedisiplinan anak bagaimana, semangat kan berkaitan dengan kenyamanan sekolah juga. Jadi harus dilihat setiap hari”<sup>84</sup>*

Pimpinan Az Zahra menuturkan bahwa evaluasi atau pengawasan yang dilakukan dengan pengontrolan setiap hari, serta menampung saran dan usul dari siapapun yang berkaitan dengan kenyamanan sekolah. berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada fungsi pengawasan yang dilakukan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra

### **c. Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah**

#### 1. *Planning*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *planning* (perencanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah,

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Az Zahra (*controlling* kenyamanan sekolah) 2 Desember 2021

penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *Planning* atau perencanaan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Dalam perencanaan yang biasanya dilakukan dalam bentuk rapat, itu biasanya yang dibahas bukan dengan kata kata kenyamanan, tapi kami membahasanya dengan pelayanan dan fasilitas, dalam rapat, kami melihat kepada kegiatan yang sudah berjalan, dari segi pelayanan kami dan fasilitas yang sudah diberikan apa saja lagi yang kurang dan dapat membuat anak-anak menjadi lebih baik dalam mengafal, apa efeknya gitu, positif atau negative, semua dibicarakan ketika rapat, semisal rencana menambah ac (air conditioner) penyejuk ruangan, agar anak-anak merasa nyaman ketika menghafal, tidak kepanasan”<sup>85</sup>*

Koordinator pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah menyatakan bahwa segala sesuatu yang menyangkut perencanaan pelayanan dan fasilitas dibicarakan dalam rapat seperti rencana untuk menambah fasilitas alat pendingin ruangan, agar santri tidak merasa kepanasan ketika menghafal, itu dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan santri selama menghafal agar mendapat timbal baik yang positif. Berdasarkan hasil wawancara penulis maka dapat disimpulkan bahwa ada proses perencanaan yang dilakukan oleh lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah.

## 2. *Organizing*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *organizing* (pembagian kerja) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah,

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*planning* kenyamanan sekolah) 28 November 2021

penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang *organizing* atau pembagian kerja dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Dibagian pembagian tugas kerja sendiri fokus kepada saya sebagai koordinator untuk masalah pelayanan dan fasilitas, karena saya memang ditugaskan untuk itu, kalau guru-guru yang lain lebih diarahkan untuk mengajar anak anak, terima setoran hafalan dan lain lain”<sup>86</sup>*

Koordinator pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah menyampaikan bahwa pembagian tugas kerja dalam hal pelayanan dan fasilitas untuk kenyamanan sekolah fokus ditangani oleh koordinator, sedangkan untuk guru-guru yang lain lebih difokuskan kepada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada fungsi pembagian tugas atau kerja yang dilaksanakan oleh lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah.

### 3. *Actuating*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *actuating* (pelaksanaan) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah penulis melakukan wawancara kepada koordinator pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur'an Qaryah Thayyibah. Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*organizing* kenyamanan sekolah) 28 November 2021

*“Salah satu usaha kita untuk mewujudkan kenyamanan bagi para santri, wali santri, guru dan semua yang berada dalam lingkungan kita, salah kami menyediakan wadah atau tempat yang mempunyai fasilitas pendukung kegiatan didalamnya, sebagai contoh wadah tempat kegiatan belajar anak yang full ac, misnad untuk duduk, kita berikan fasilitas agar anak-anak merasa nyaman selama menghafal, tempat tunggu orangtua juga disediakan didepan bangunan rumah agar orangtua merasa nyaman selama menunggu anak-anaknya bersekolah. Kalau ketika kegiatan karantina malah kita support lebih lagi untuk kenyamanannya, kita sediakan makan dan snack 3 kali sehari, ada laundry juga dan semua kegiatan difokuskan untuk menghafal al Qur’an, diusahakan tidak terganggu agar anak-anak merasa nyaman”<sup>87</sup>*

Koordinator pimpinan lembaga tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah menyatakan bahwa dalam mewujudkan kenyamanan sekolah, pihak lembaga menyediakan tempat kegiatan beserta fasilitas pendukung agar dapat tercapai tujuan lembaga pendidikan, selain itu juga disediakan tempat tunggu orangtua agar nyaman selama menunggu anak-anak mereka bersekolah. Berdasarkan hasil wawancara, penulis menyimpulkan bahwa ada pelaksanaan yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah.

#### *4. Controlling*

Untuk memperoleh informasi tentang bagaimana *controlling* (evaluasi) yang dilakukan dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah, penulis melakukan wawancara kepada pimpinan dan guru di Lembaga Tahfidz Al Qur’an Qaryah Thayyibah. Penulis bertanya tentang proses *controlling* atau evaluasi dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah yang

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur’an Qaryah Thayyibah (*actuating* kenyamanan sekolah) 28 November 2021



dilaksanakan oleh Qaryah Thayyibah. Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah mengatakan:

*“Pokoknya setiap yang ada kaitannya dengan kenyamanan ini, kalau untuk ada evaluasinya ada, tapi tidak setiap bulan, biasanya pelayanan dan fasilitas, itu akan dibicarakan dulu di rapat kecil di dalam lembaga ini, baru kemudian saya melaporkan ke pihak Yayasan seperti apa bentuk penanganannya dan langkah berikutnya, memang standar kenyamanan tiap lembaga kan beda beda, kalau kita, sesuai apa yang sudah diarahkan yayasan saja”<sup>88</sup>*

Koordinator pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah thayyibah menuturkan bahwa evaluasi terhadap pelayanan dan fasilitas yang diberikan terkait dengan kenyamanan sekolah dibicarakan dalam bentuk rapat kecil dulu didalam lembaga baru kemudian koordinator melaporkan kepada pihak Yayasan untuk menemukan langkah selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada usaha evaluasi yang dilakukan oleh pihak lembaga tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah dalam manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah.

Tabel 4.24 Data Penelitian Manajemen Peningkatan Mutu Kenyamanan Sekolah

<b>Manajemen Peningkatan Mutu Kenyamanan Sekolah</b>			
No.	Nama Lembaga	Fungsi Manajemen	
1	Tahfidz al Qur'an Al Haromain	<i>Planning</i>	ada proses perencanaan yang dilakukan dalam bentuk rapat. Pembicaraan yang dilakukan seputar kenyamanan santri ketika belajar, dari

<sup>88</sup> Wawancara dengan koordinator pimpinan di Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah (*controlling* kenyamanan sekolah) 28 November 2021

		<p><i>Organizing</i></p> <p>materi, guru, tempat, media belajar, fasilitas dan lain-lain tujuannya agar santri bisa merasa nyaman selama bersekolah. Selama kegiatan menghafal harus dilakukan, ada dukungan, rencana dalam bentuk kenyamanan yang dilakukan oleh pihak lembaga.</p> <p>tidak ada pembagian kerja dan tugas secara tertulis, namun seluruh guru dituntut untuk membuat kenyamanan dari tugasnya sendiri seperti mengajar, memberi materi, dan menyesuaikan penyampaian sesuai dengan kemampuan santri yang menghafal.</p>
		<p><i>Actuating</i></p> <p>kenyamanan sekolah yang diberikan berupa fasilitas yang memadai, sarana pra sarana, media belajar, kesejahteraan guru agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.</p>
		<p><i>Controlling</i></p> <p>proses evaluasi dilakukan ketika rapat bulanan untuk membicarakan salah</p>

			<p>satunya tentang kenyamanan</p> <p>dilembaga tahfidz tersebut sehingga dapat menentukan langkah apa yang seharusnya dilakukan kedepannya</p>
2	Tahfidz al Qur'an Az Zahra	<i>Planning</i>	<p>tidak ada perencanaan yang dilakukan dalam hal kenyamanan sekolah, semua kegiatan tentang kenyamanan sekolah langsung dilaksanakan tanpa ada pembicaraan rapat sebelumnya.</p>
		<i>Organizing</i>	<p>tidak ada pembagian tugas kerja dalam proses kenyamanan sekolah, pihak lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra dituntut untuk sadar dan bertindak langsung untuk menumbuhkan ras kesadaran terhadap kenyamanan yang ada di lembag ini begitu pula hal ini diterapkan kepada santri.</p>
		<i>Actuating</i>	<p>lingkungan aman, nyaman, bersih merupakan faktor utama dalam kedisiplinan santri, dalam masuk sekolah dan kegiatan menghafal, oleh karena itu ada penugasan piket untuk</p>

			santri dan ada ibu khusus yang mempunyai kewajiban untuk membersihkan lembaga ini, fasilitas kenyamanan lainnya juga berupa konsumsi makan malam yang disediakan.
		<i>Controlling</i>	evaluasi atau pengawasan yang dilakukan dengan pengontrolan setiap hari, serta menampung saran dan usul dari siapapun yang berkaitan dengan kenyamanan sekolah
3	Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah	<i>Planning</i>	segala sesuatu yang menyangkut perencanaan pelayanan dan fasilitas dibicarakan dalam rapat seperti rencana untuk menambah fasilitas alat pendingin ruangan, agar santri tidak merasa kepanasan ketika menghafal, itu dilakukan dalam rangka meendukung kegiatan santri selama menghafal agar mendapat timbal baik yang positif.
		<i>Organizing</i>	pembagian tugas kerja dalam hal pelayanan dan fasilitas untuk

			kenyamanan sekolah fokus ditangani oleh koordinator, sedangkan untuk guru-guru yang lain lebih difokuskan kepada kegiatan belajar mengajar
		<i>Actuating</i>	dalam mewujudkan kenyamanan sekolah, pihak lembaga menyediakan tempat kegiatan beserta fasilitas pendukung agar dapat tercapai tujuan lembaga pendidikan, seperti ketika program karantina, kalau untuk sehari-hari selain itu juga disediakan tempat tunggu orangtua agar nyaman selama menunggu anak anak mereka bersekolah
		<i>Controlling</i>	evaluasi terhadap pelayanan dan fasilitas yang diberikan terkait dengan kenyamanan sekolah dibicarakan dalam bentuk rapat kecil dulu didalam lembaga baru kemudian koordinator melaporkan kepada pihak Yayasan untuk menemukan langkah selanjutnya.

### C. PEMBAHASAN

Manajemen pada pendidikan, saat ini mengorientasikan proses manajemen pada upaya untuk mencapai mutu, semakin baik sebuah lembaga pendidikan maka berarti mutunya juga baik. Baik pada input, proses, maupun output. Lembaga pendidikan non formal merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan di Indonesia, dan Lembaga Tahfidz Al Qur'an merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga non formal yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan dikatakan baik apabila bermutu. Lembaga pendidikan yang bermutu berarti melakukan langkah-langkah dalam usaha pencapaian standar mutu masing-masing lembaga pendidikan.

Menurut Taylor, sebuah lembaga pendidikan atau sekolah dapat dikatakan bermutu apabila memiliki beberapa indikator ini, 1) dukungan orang tua, 2) kualitas pendidik, 3) komitmen peserta didik, 4) kepemimpinan sekolah, 5) kualitas pembelajaran, 6) manajemen sumber daya di sekolah 7) kenyamanan sekolah.<sup>89</sup> Lembaga pendidikan dikatakan bermutu dapat dilihat dari terpenuhnya indikator-indikator yang ada melalui usaha-usaha pencapaiannya.

Langkah-langkah pengelolaan untuk mencapai indikator-indikator dari lembaga pendidikan yang bermutu dapat dilakukan dengan melakukan sistem manajemen yang baik. George R. Terry dalam buku *Principles of Management* dalam sukarna menyatakan bahwa *management is the accomplishing of a predeternined obejectives through the efforts of otherpeople* atau manajemen

---

<sup>89</sup> Taylor Frederick Winslow, *The Principles of Scientific Management*, (New York: Cosimo 2006) hal. 70

adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain.<sup>90</sup> Berikut adalah pembahasan tentang manajemen peningkatan mutu di lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

### **1. Manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua**

Sebuah Lembaga Pendidikan harus memiliki peserta didik yang mempunyai dukungan orang tua yang baik agar dapat melangsungkan pembelajaran dengan maksimal dan optimal. Orang tua mengantarkan anak-anak ke sebuah lembaga pendidikan agar dapat menuntut ilmu, dengan kata lain, sekolah memberikan fasilitas kegiatan belajar dalam rangka menuntut ilmu dan menciptakan generasi bangsa yang cerdas. Lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang berjenis lembaga pendidikan non formal. Di lembaga tahfidz al Qur'an anak-anak diberi pendidikan untuk menghafal al Qur'an. Sebuah lembaga tahfidz al Qur'an yang bermutu akan memerlukan dukungan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dukungan orangtua menurut Chaplin adalah memberikan dorongan, semangat, dan nasihat kepada anak dalam situasi tujuan pendidikan. Dukungan yang berupa bantuan atau sokongan yang diterima anak dari orangtua. Orangtua adalah orang yang terdekat dalam kehidupan anak.<sup>91</sup>

Dukungan orang tua merupakan hal penting yang harus diperoleh setiap peserta didik dan merupakan kerjasama yang harus dilaksanakan antara lembaga

---

<sup>90</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011) hal. 3

<sup>91</sup> J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Dr. Kartini Kartono, (Jakarta: Rajawali Press, 2009) hal. 495

pendidikan dan wali dari peserta didik. Hal ini agar peserta didik memperoleh kualitas belajar yang maksimal karena mendapatkan dukungan orang tua yang baik.

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah dalam hasil wawancara yang diajukan tentang manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua, hasilnya ketiga lembaga ini sudah berupaya melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang baik dalam peningkatan mutu dukungan orang tua. Hal ini harus dikembangkan dan dikelola dengan baik oleh lembaga pendidikan karena dukungan orang tua adalah salah satu motivasi terbesar dalam pendidikan anak.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi dari diri sendiri (intrinsik) yaitu didasari oleh kebutuhan untuk belajar, dan dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari keluarga, orang tua, sebagai lingkungan terdekat anak. Motivasi ini perlu ditumbuhkan untuk menanamkan anak bahwa belajar adalah sebuah kewajiban (komitmen) untuk motivasi berikutnya orang tua dapat melakukannya dengan memberikan penghargaan, dan sekolah dapat membantu untuk dalam hal itu, memberitahu orang tua tentang keharusan motivasi. Memberikan penghargaan pada setiap perkembangan anak. Memberikan perhatian pada hal-hal yang dilakukan anak di sekolah dan bekerja sama dengan pihak sekolah, begitu sebaliknya.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Dhiean, *Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rineke cipta, 2006) hal. 14



Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan untuk manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua di Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah sudah diupayakan dengan maksimal. Ketiga lembaga ini mengetahui penting dukungan orang tua terhadap kelangsungan kegiatan anak anak dalam menghafal al Qur'an. Bentuk kegiatan menghafal dengan kegiatan yang *monotone*. Hal ini sesuai dengan tiga interaksi yang harus terjadi dalam menghafal Qur'an yaitu: (1) *interaction with the Quran by reading* (2) *interaction with the Quran by understanding* (3) *interaction with the Quran by memorization of the Quran*.<sup>93</sup>. Membaca, memahami dan menghafalkan al Qur'an harus sering dibantu dan seberikan motivasi agar peserta didik terus bersemangat.

Hasil dari manajemen peningkatan mutu dukungan orang tua dari ketiga lembaga ini sudah mencerminkan praktik dari beberapa teori diatas. Temuan terhadap kerja di lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah selaras dengan teori yang ada. Ketiga lembaga ini melakukan pengelolaan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap dukungan orang tua terlihat dalam hasil penelitian.

## **2. Manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik**

Kualitas pendidik atau guru menentukan bagaimana pembelajaran akan berlangsung dan bagaimana tujuan akan tercapai, guru harus memiliki keahlian dalam mengajar bidangnya kepada peserta didik untuk meningkatkan mutu

---

<sup>93</sup> Esam Eltigani Mohamed Ibrahim, Mohd. Shah Jani., at all, "*Interaction with the Qur'an and Self Regulated Learning Vis-à-vis Academic Achievement of Undergraduate Students*", International Journal of Current Research and Academic Review, Vol 3 No 9, September 2015, hal. 193.

pembelajaran. Guru tidak hanya harus memiliki keahlian namun juga harus menguasai cara penyampaian materi agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>94</sup>

Kualitas pendidik terkait profesionalisme seorang guru. Guru harus memiliki beberapa kemampuan yang dikuasainya. Guru yang berkualitas menguasai materi yang diajarkan, menguasai tehnik penyampaian materi, memiliki sikap dan perilaku yang dapat diteladani, kecintaan terhadap profesi, menjadi motivator kepada peserta didik, dan bersifat menyenangkan. Dalam penelitian yang dilakukan terhadap lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah dalam hasil wawancara yang diajukan tentang manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik bahwa ketiga lembaga ini sudah menentukan tentang pengelolaan pada kualitas pendidik dimulai dari rekrutmen guru, menentukan standar dari guru yang dicari agar sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

Guru yang dibutuhkan oleh lembaga tahfidz al Qur'an adalah guru yang *hafidz* (hafal al Qur'an) dan menguasai cara mengajar dalam menghafal al Qur'an. Lembaga pendidikan tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra melakukan pengelolaan terhadap hal tersebut sehingga ketiga lembag ini jika dilihat dari teori yang sudah ada, mencerminkan manajemen peningkatan mutu kualitas pendidik pada lembaga tahfidz al Qur'an.

---

<sup>94</sup> Fitria Kusuma Wardani, *Model Pembelajaran yang Meliputi Aspek Kompetensi Sikap, Pengetahuan, dan keterampilan*, (Jakarta: CV Hasan Pratama, 2016) hal. 27

### 3. Manajemen peningkatan mutu komitmen peserta didik

Komitmen adalah perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu. Komitmen juga berarti tanggung jawab yang menjadi kewajiban, komitmen peserta didik adalah kewajiban yang dilakukan selama bersekolah. Komitmen peserta didik berupa bentuk kesadaran yang berhubungan dengan sekolah seperti datang ke sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengikuti peraturan yang berlaku dan tidak melanggarnya.

Komitmen peserta didik dalam konteks pendidikan dan belajar merupakan harus keesadaran dari dalam diri individu atau peserta didik. Pamela Espeland & Elizabeth Verdick memaparkan bahwa:

*“A commitment is a promise you make to your self or someone else, a commitment to learning is a promise to do your best in school, learn new things, do your homework, care about teachers, and read-not just you have it, because you want to.”*

Komitmen adalah suatu janji kesadaran diri sendiri terhadap diri sendiri dan orang lain, komitmen belajar adalah sebuah janji kesadaran diri sendiri untuk melakukan yang terbaik di sekolah, mempelejari hal yang baru, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru dan perhatian kepadanya, membaca bukan merasa karena harus tahu akan tetapi karena membutuhkan rasa tahu tersebut.<sup>95</sup>

Dari teori yang dipaparkan juga searah dengan hasil penelitian yang didapat bahwa Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah

---

<sup>95</sup> Pamela Esveland & Elizabeth Verdick, *Loving to Learn the Commitment to Learning Assets* (English: Fruit Spirit publishing, June 2005) hal. 1

Thayyibbah telah melakukan pengelolaan mulai perencanaan hingga pengawasan terhadap kesadaran atas kewajiban peserta didik untuk belajar menghafal di lembaga tahfidz. Ini adalah bentuk sebuah komitmen peserta didik sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan. Pemberian nasihan dan himbauan membuat komitmen peserta didik tertanam dalam individu masing-masing.

#### **4. Manajemen peningkatan mutu kepemimpinan sekolah**

Kepemimpinan sekolah (*school leadership*) menurut danim merupakan sebuah proses membimbing dan membangkitkan bakat dan *energy* guru, murid dan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki. Pemimpin mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpin.<sup>96</sup>

Kepemimpinan sekolah memiliki tugas dalam memfasilitasi pengembangan guru, mengelola kurikulum atau metode yang dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik, mengembangkan kemampuan dalam membawa lembaga pendidikan menjadi sebuah organisasi yang lebih efektif untuk memfasilitasi proses pembelajaran untuk peserta didik.<sup>97</sup> Pemimpin sebuah sekolah atau lembaga pendidikan adalah seorang yang memiliki seni untuk membujuk bawahan atau *partner* kerja lain agar dapat mengerjakan tugas-tugas dengan yakin dan semangat.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisme dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta 2010) hal. 212

<sup>97</sup> K. Davis dan J. W. Newstorm *Human Behaviour at Work, Organizational Behaviour*, (Singapore: Mc Graw-Hill Book Company, 2005) hal. 37

<sup>98</sup> Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) hal. 17

Pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain dan Az Zahra Banjarmasin dan Koordinator pimpinan Lembaga Tahfidz al Qur'an Qaryah Thayyibah telah berupaya memimpin lembaga, mengadakan pelatihan terhadap guru-guru, melakukan pembinaan terhadap guru dan memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan belajar menghafal al Qur'an. Pimpinan lembaga tahfidz al Qur'an Az Zahra dan Qaryah Thayyibah juga membimbing guru-guru dalam pengembangan metode yang digunakan dalam kegiatan menghafal al Qur'an oleh peserta didik, guru-guru juga diberikan kegiatan dalam pembinaan dan pengembangan kompetensi bidang *tahfidz*. Semua kegiatan pelaksanaan yang ada di lapangan selama proses penelitian dan hasil penelusuran data melalui wawancara sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya tentang kepemimpinan kepala sekolah.

##### **5. Manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran**

Kualitas pembelajaran menurut Daryanto adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal sebuah lembaga pendidikan, sesuai dengan visi misi dan tujuan masing-masing lembaga pendidikan, termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran selama di lembaga pendidikan.<sup>99</sup>

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu kualitas pembelajaran diantaranya adalah: 1) mengikuti penataran, 2) mengikuti kursus-

---

<sup>99</sup> Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrna Widya, 2013) hal. 12

kursus pendidikan, 3) memperbanyak membaca, 4) mengadakan kunjungan ke sekolah lain, 5) mengadakan hubungan dengan wali dari peserta didik, 6) peningkatan materi, 7) peningkatan metode penyampaian materi, dan lain lain.<sup>100</sup>

Lembaga Tahfidz al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah Banjarmasin melakukan pengelolaan terhadap manajemen peningkatan mutu kualitas pembelajaran. Usaha dan upaya yang dilakukan sesuai dengan tujuan serta visi dan misi masing-masing lembaga. Tambahan pendidikan untuk para guru, baik berupa penataran, dan juga pelatihan yang juga diadakan untuk peserta didik semuanya adalah upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dari masing-masing lembaga tahfidz al Qur'an. Hal ini sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan.

## **6. Manajemen peningkatan mutu sumber daya sekolah**

Manajemen sumber daya sekolah adalah sebuah pengelolaan sumber daya yang dilakukan secara efektif yang berarti dicapainya keberhasilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh sekolah. Sumber daya yang dikelola berupa tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, program sekolah dan program lainnya untuk mencapai tujuan sekolah. Keberhasilan manajemen peningkatan

---

<sup>100</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010) hal. 93

mutu sumber daya bisa dilihat dari output sebuah lembaga pendidikan.<sup>101</sup> Sumber daya pendidikan disekolah dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:<sup>102</sup>

1. Sumber daya bukan manusia yang meliputi program sekolah, kurikulum, metode pembelajaran.
2. Sumber daya yang meliputi kepala sekolah atau pimpinan sebuah lembaga pendidikan, guru, staf, murid, orang tua siswa, dan masyarakat yang memiliki hubungan dengan lembaga pendidikan.
3. Sumber daya fisik yang meliputi sarana prasarana sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Sumber daya keuangan yang meliputi keseluruhan dana yang dikelola baik dari pemerintah, sumbangan, iuran, dan lain lain.

Lembaga Pendidikan Tahfidz Al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah Banjarmasin melakukan pengelolaan terhadap manajemen peningkatan mutu sumber daya yang ada diketiga lembaga tersebut. Upaya perencanaan terhadap semua sumber daya dilaksanakan, proses pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan sumber daya manusia, pimpinan, guru, santri dan orang tua, kemudian pengelolaan sumber daya keuangan bagi yang menerapkan infaq wajib dan bagi yang memiliki donatur memiliki pengelolaan sumbangan dari luar donatur, pengelolaan sarana dan pra sarana dan lain-lain yang sudah sesuai dengan teori yang ada.

---

<sup>101</sup>H. A. R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 78

<sup>102</sup> Ida Kintamani, *Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Statistik Pendidikan Kebudayaan, 2016) hal. 7

## **7. Manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah**

Kenyamanan sekolah merupakan kenyamanan pada lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana anak berada dalam lingkungan situasi belajar. Suasana lingkungan sekolah yang bagus sangat mendukung tumbuh kembang kepribadian yang bagus bagi peserta didik dan suasana belajar yang nyaman membentuk kedisiplinan belajar dan kedisiplinan sekolah.

Lingkungan sekolah meliputi: a) fisik sekolah, yang berupa suasana, sarana prasarana, sumber-sumber belajar dan media belajar. b) sosial sekolah, menyangkut hubungan siswa dengan teman-teman, guru-guru, dan staff sekolah yang lain. c) akademis, yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar dan berbagai ekstrakurikuler.<sup>103</sup>

Lembaga pendidikan melaksanakan program bimbingan, pengajaran, latihan, dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya. Agar dapat memenuhinya diperlukan guru yang berkompeten sehingga bukan hanya dapat memberikan pelajaran dengan baik akan tetapi juga bisa membuat lingkungan belajar yang efektif. Lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari manapun terhadap kegiatan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah tempat dimana seseorang memperoleh pendidikan.<sup>104</sup> Kenyamanan dalam lingkungan pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar

---

<sup>103</sup> Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 175-176

<sup>104</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012) hal. 159



Lembaga Pendidikan Tahfidz Al Qur'an Al Haromain, Az Zahra dan Qaryah Thayyibah Banjarmasin melakukan pengelolaan terhadap manajemen peningkatan mutu kenyamanan sekolah. Diantaranya berupa pengelolaan sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung kegiatan selama santri mengjafal al Qur'an. Melakukan pembinaan kepada guru-guru agar bisa menciptakan suasana ketiga kegiatan menghafal berlangsung aman dan nyaman. Menyediakan fasilitas kepada orang tua. Dari pembahasan yang disebutkan ini melihat hasil penelitian yang didapat dari lembaga tahfidz al Qur'an Al Haromain dan Az Zahra Banjarmasin sesuai dengan teori yang dipaparkan sebelumnya.